




PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**



**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

ClassNK

ISO 9001
ISO 14001
OHSAS 18001

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)
*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Wong Kevin |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Apartemen Kusuma Chandra, Tower 3/3.AL
RT.004 RW.001, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Vicky Ganda Saputra |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Apartemen Taman Rasuna T. 17 - 12 H RT.003
RW.010, Kel. Menteng Atas, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 9 Mei 2017 / 9 May 2017

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

Head Office:
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C.6 Kav. 12A
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
P: +62 21 3048 5700
F: +62 21 3048 5701

www.bull.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016

	Catatan/ Notes	31/12/2016 US\$	31/12/2015 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f, 2g, 5	3.353.425	3.434.166	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	2f, 6	20.741.379	5.827.198	Other current financial assets
Piutang usaha	2f, 7	12.453.788	15.257.944	Trade receivables
Piutang lain-lain	2f, 8	3.035.839	26.466.250	Other receivables
Persediaan	2h, 9	1.733.929	1.266.357	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2s, 15	612.815	332.637	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i, 10	6.262.318	1.400.470	Prepaid expenses and advance
Total aset lancar		48.193.493	53.985.022	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	2f, 11	-	18.500.000	Long-term receivables
Aset pajak tangguhan	2s, 15	77.952	53.851	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 91.343.958 (31 Desember 2015: US\$ 73.685.133)	2j, 12	168.147.738	134.245.252	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 91,343,958 (31 December 2015: US\$ 73,685,133)
Goodwill	2k, 13	22.342.759	-	Goodwill
Total aset tidak lancar		190.568.449	152.799.103	Total non-current assets
TOTAL ASET		238.761.942	206.784.125	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016

	Catatan/ Notes	31/12/2016 US\$	31/12/2015 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2m, 14	11.764.788	13.907.018	Trade payables
Utang lain-lain	2m	1.739.606	930.545	Other payables
Utang pajak	2s, 15	2.204.992	2.897.666	Taxes payable
Beban akrual	2m, 16	5.437.639	7.025.574	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 17	22.501.005	24.025.870	Current maturities of long-term loans
Total liabilitas jangka pendek		43.648.031	48.786.673	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2m, 17	93.916.241	53.432.388	Long-term loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	2n, 18	2.567.565	2.191.591	Liabilities for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 15	-	71.765	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang		96.483.806	55.695.744	Total non-current liabilities
Total liabilitas		140.131.837	104.482.417	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 4,8 miliar saham Seri B				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 4.8 billion Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 220.626.882 saham Seri B	2q, 19	200.065.130	200.065.130	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 220,626,882 Series B shares
Tambahan modal disetor	2c, 2q, 20	40.225.377	40.225.377	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	2j, 21	1.224.309	9.741.690	Revaluation reserves
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	2f, 6	1.143.000	473.000	Investment in available-for-sale reserves
Defisit		(144.027.836)	(148.204.066)	Deficit
Ekuitas yang dapat dialokasikan kepada pemilik entitas induk		98.629.980	102.301.131	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		125	577	Non-controlling interests
Total ekuitas		98.630.105	102.301.708	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		238.761.942	206.784.125	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 9 Mei 2017 / 9 May 2017

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director


Wong Kevin

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
JAKARTA INDONESIA


Vicky Ganda Saputra

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

	Catatan/ Notes	2016	2015	
		US\$	US\$	
PENDAPATAN	2r, 22	51.249.759	50.638.377	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2r, 23	35.968.588	29.473.193	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		15.281.171	21.165.184	GROSS PROFIT
Beban administrasi	2r, 24	(6.810.054)	(5.853.215)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final	2a, 15	(765.997)	(767.438)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih	2d	(697.563)	3.759.216	Gain (loss) on non-functional exchanges - net
Peningkatan (penurunan) surplus revaluasi kapal	2j, 12	(151.661)	145.060	Increase (decrease) in revaluation of vessels
Beban keuangan	2m, 2r, 25	(7.438.530)	(7.669.687)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	26	1.034.130	(706.748)	Other gain and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		451.496	10.072.372	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2a, 15	33.937	(86.853)	TAX INCOME (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		485.433	9.985.519	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	2j, 21	(4.860.917)	5.825.008	Revaluation surplus on vessels
Kenaiikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 6	470.000	473.000	Increase in fair value of available-for-sale financial assets
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	2n, 18	25.467	248.142	Actuarial gain on liabilities for post-employment benefit
Penghasilan (beban) pajak tangguhan terkait	2s, 15	8.907	(7.327)	Related income tax income (expenses)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(4.156.543)	6.538.823	Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3.671.110)	16.524.342	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		485.444	9.985.546	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(11)	(27)	Non-controlling interests
Total		485.433	9.985.519	Total
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(3.671.099)	16.524.369	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(11)	(27)	Non-controlling interests
Total		(3.671.110)	16.524.342	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	2t, 27	0,0002	0,0042	BASIC EARNING PER SHARE (in full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Jakarta, 9 Mei 2017 / 9 May 2017

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Wong Kevin

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
JAKARTA INDONESIA

Vicky Ganda Sugutra

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital US\$	Tambahkan Modal disetor/ Additional paid-in capital US\$	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves US\$	Cadangan investasi tersedia untuk dijual/ Investment in available- for-sale reserves US\$	Defisit/ Deficit US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests US\$	Total ekuitas/ Total equity US\$	
						US\$	US\$			
Saldo per 01/01/2015	198.287.744	34.202.763	5.778.082	-	(160.291.827)	77.976.762	188	77.976.950	<i>Balance as of 01/01/2015</i>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	9.985.546	9.985.546	(27)	9.985.519	<i>Profit for the year</i>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	5.825.008	473.000	240.815	6.538.823	-	6.538.823	<i>Other comprehensive income for the year</i>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	5.825.008	473.000	10.226.361	16.524.369	(27)	16.524.342	<i>Total comprehensive income for the year</i>	
Penyelesaian utang dengan penerbitan saham Seri B	2q, 19, 20	1.777.386	6.022.614	-	-	7.800.000	-	7.800.000	<i>Settlement of debt by issuing of Series B shares</i>	
Transfer ke defisit	2j, 21	-	-	(1.861.400)	-	1.861.400	-	-	<i>Transfer to deficit</i>	
Lain-lain		-	-	-	-	-	416	416	<i>Others</i>	
Saldo per 31/12/2015	200.065.130	40.225.377	9.741.690	473.000	(148.204.066)	102.301.131	577	102.301.708	<i>Balance as of 31/12/2015</i>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	485.444	485.444	(11)	485.433	<i>Profit for the year</i>	
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(4.860.917)	670.000	34.374	(4.156.543)	-	(4.156.543)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>	
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	(4.860.917)	670.000	519.818	(3.671.099)	(11)	(3.671.110)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>	
Transfer ke defisit	2j, 21	-	-	(3.656.464)	-	3.656.464	-	-	<i>Transfer to deficit</i>	
Lain-lain		-	-	-	(52)	(52)	(441)	(493)	<i>Others</i>	
Saldo per 31/12/2016	200.065.130	40.225.377	1.224.309	1.143.000	(144.027.836)	98.629.980	125	98.630.105	<i>Balance as of 31/12/2016</i>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

	Catatan/ Notes	2016	2015	
		US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		40.453.882	40.224.968	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(20.630.742)	(21.946.928)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(9.524.126)	(7.851.538)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		10.299.014	10.426.502	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(79.086)	(32.435)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(5.438.816)	(7.501.995)	Financial cost paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		4.781.112	2.892.072	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		98.730	7.093	Interest received
Penjualan aset tetap	2j, 12	5.573	96	Proceeds from sale of fixed assets
Kas entitas anak yang diakuisisi	2c, 4	447.159	-	Cash of the acquisition subsidiary
Penempatan kas dibatasi penggunaannya		(9.344.845)	(9.783.292)	Placement of restricted cash
Penggunaan kas dibatasi penggunaannya		9.100.664	10.136.308	Withdrawal of restricted cash
Perolehan aset tetap	2j, 12	(13.023.848)	(7.836.554)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap		-	(116.706)	Advance payments of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(12.716.567)	(7.593.055)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang		47.101.193	20.000.000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(39.310.231)	(15.715.857)	Payment of long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek		-	10.000.000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		-	(10.000.000)	Payment of short-term loans
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		7.790.962	4.284.143	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(144.493)	(416.840)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang non-fungsional		63.752	195.263	Effect of non-functional exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		3.434.166	3.655.743	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2g, 33	3.353.425	3.434.166	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Listya Tama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 76 tanggal 19 Mei 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-3516592.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juni 2015.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang, dan kapal tunda (*tugboat*).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut “Grup”.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2016</u>
Komisaris Utama	Halim Jusuf
Komisaris	Adhi Utomo Jusman
Komisaris Independen	Hermawan Chandra
Direktur Utama	Wong Kevin
Direktur	Henrianto Kuswendi
Direktur Tidak Terafiliasi	Vicky Ganda Saputra Rizal

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Listya Tama Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplement No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 76 dated 19 May 2015 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, regarding additional paid-up capital without pre-emptive rights. This change was accepted and recorded in Sistem Administrasi Badan Hukum in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-3516592.AH.01.11.Tahun 2015 dated 10 June 2015.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations in 2005.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31/12/2015</u>	
Adhi Utomo Jusman		President Commissioner
Michael Murni Gunawan		Commissioner
Iwan Sutadi		Independent Commissioner
Wong Kevin		President Director
Henrianto Kuswendi		Directors
Vicky Ganda Saputra		
Rizal		Non-affiliated Director

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2016</u>
Ketua	Hermawan Chandra
Anggota	Hadiyanto Lim Vijay Yonathan
Sekretaris Perusahaan	Vicky Ganda Saputra

Grup memiliki 151 karyawan (31 Desember 2015: 144 karyawan) (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 10 Mei 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/5214/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 3.325 miliar waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang 2 saham yang namanya tercatat pada saat penjatahan saham yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham selama periode pelaksanaan mulai 23 November 2011 sampai dengan 22 Mei 2014.

Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 11.000 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 17.650 juta saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2011.

Pada tanggal 23 Februari 2015, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham melalui *reverse stock split*. Selanjutnya, pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh 2.426.895.677 saham beredar Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

	<u>31/12/2015</u>	
Iwan Sutadi		Chairman
Hadiyanto Lim		Members
Vijay Yonathan		
Vicky Ganda Saputra		Corporate Secretary

The Group had 151 employees (31 December 2015: 144 employees) (unaudited).

c. Public offering of the Company's shares

On 10 May 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his decision letter No. S/5214/BL/2011 for the initial public offering of 6,650 million shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 155 per share. The Company issued 3,325 billion Warrants Series I. Warrant Series I are granted free of charge to each holder of 2 shares whose names are recorded at time of shares allotment. Each shareholder has the right to purchase one common share at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.

The Company's issued and paid-in capital before initial public offering was 11,000 million shares with a par value of Rp 100 per share. The Company listed all its shares of 17,650 million shares on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2011.

On 23 February 2015, the Company has executed the change in the nominal value of the Company's shares through the reverse stock split. Furthermore, on 12 March 2015, the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights (Note 19).

As of 31 December 2016 and 2015, all 2,426,895,677 issued shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup

d. The Group's structure

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia, kecuali BLT Shipping Corporation dan BLT Marina Shipping Corporation, yang berdomisili di British Virgin Island.

The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia, except for BLT Shipping Corporation and BLT Marina Shipping Corporation, which are domiciled in British Virgin Island.

Entitas anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			31/12/2016	31/12/2015	31/12/2016 US\$	31/12/2015 US\$
PT Sapphire Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	62.949.403	63.679.989
PT Emerald Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	59.720.105	55.358.325
PT Nusa Bhakti Jayaraya 1, 6)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2014	100%	-	46.627.718	-
PT Banyu Laju Shipping 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	1991	100%	100%	25.974.719	8.470.864
PT Ruby Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	15.958.627	16.427.478
PT Citrine Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	11.329.367	12.158.940
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	2011	100%	100%	6.466.000	5.796.000
PT Gemilang Bina Lintas Tirta 1)	Jasa Keagenan Perkapalan/ Shipping agency	2004	100%	100%	4.859.314	5.107.850
PT Pearl Maritime 1)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	320.185	344.720
PT Bayu Lestari Tanaya 2)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	100%	100%	61.530	11.988
PT Garuda Unggul Nasional 1, 5)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	100%	99%	45.156	43.885
PT BLT International Group 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	100%	100%	6.478	-
PT Topaz Maritime 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	100%	100%	3.192	-
PT Jade Maritime 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	100%	100%	3.173	-
PT Onyx Maritime 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	100%	100%	3.022	-
PT Anjasmoro Maritime 3)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	100%	100%	2.093	201
PT Diamond Maritime 1)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	2006	100%	100%	1.038	-
PT Berlian Dumai Logistics 4)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	99%	99%	346	-
BLT Marina Shipping Corporation 7)	Tidak aktif/ <i>Dormant</i>	-	-	100%	-	203.187

1) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Bayu Lestari Tanaya

1) There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

2) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Anjasmoro Maritime

2) There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

3) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui PT Citrine Maritime

3) There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime

4) Terdapat pemilikan tidak signifikan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk.

4) There is insignificant ownership by PT Berlian Laju Tanker Tbk.

5) Diakuisisi efektif pada tanggal 17 Desember 2015 (Catatan 4)

5) Effective acquisition on 17 December 2015 (Note 4)

6) Diakuisisi efektif pada tanggal 25 Juli 2016 (Catatan 4)

6) Effective acquisition on 25 July 2016 (Note 4)

7) Telah dijual pada tanggal 13 September 2016 (Catatan 4)

7) Has been sold on 13 September 2016 (Note 4)

Tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material.

There are no subsidiaries owned by the Company where there is a material non-controlling interests.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera (Catatan 19).

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera (Note 19).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang, seperti diungkapkan dalam Catatan 34.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia and Syariah Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia, and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated 25 Juni 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures financial statement of issuer or public company.

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future, as discussed in Note 34.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2h) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2l).

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2h) or value in use in PSAK 48 (Note 2l).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):

- Level 1: harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru dan revisi beserta penyesuaian standar yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016

New and revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) and improvements to standards effective from 1 January 2016

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

Standar dan interpretasi yang baru dan revisi serta penyesuaian standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari setiap perubahan standar dan interpretasi yang baru, revisi dan penyesuaian yang relevan diadopsi oleh Grup dijelaskan di bawah ini.

The new and revised standards and interpretations and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016 have been adopted in these consolidated financial statements. The nature and effect of change in relevant new, revise and improvements of standards and interpretations adopted by the Group are detailed below.

Penyesuaian standar berikut ini pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat prinsip baru ataupun perubahan signifikan pada prinsip yang telah ada.

The following improvements of standards basically represent compilation of narrow-scope amendment merely clarifies the principles so that there is no new principles or significant changes to the existing principles.

- PSAK 5, Segmen Operasi

- PSAK 5, Operating Segments

PSAK 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk gambaran singkat mengenai segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang sejenis.

PSAK 5 (Improvement 2015) adds a disclosure requirements which is made by management when applying the criteria of the existing combined operating segments, including a brief description of the operating segments that have been combined and the economic indicators that have been assessed in determining that the combined operating segments have similar economic characteristics.

Rekonsiliasi total segmen aset terhadap total aset entitas yang dilaporkan diungkapkan hanya jika aset segmen yang dilaporkan memenuhi kriteria.

A reconciliation of total assets segment to the reportable total assets of entity is disclosed only if the asset of reportable segments has fulfilled the criteria.

- PSAK 7, Pengungkapan Pihak Berelasi

- PSAK 7, Related Party Disclosures

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari grup yang mana entitas merupakan bagian dari grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Improvement 2015) adds the requirements for related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity, or a member of a group which the entity is part of the group, provides services of key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, namun mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

The reporting entity is not required to disclose the compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, but requiring that a reporting entity disclose the amount paid to upper management entity key management personnel services provided by the management entity.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

• PSAK 16, Aset Tetap

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara (a) jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau (b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

• PSAK 16, Fixed Assets

PSAK 16 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is back to the revaluated amount, so the gross carrying amounts of assets and accumulated depreciation are treated at one of the (a) the gross carrying amount as restated consistently with the revaluation of the carrying amount and accumulated depreciation are adjusted to equalize the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or (b) accumulated depreciation are eliminated against the gross carrying amount of assets.

• PSAK 22, Kombinasi Bisnis

PSAK 22 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa PSAK 22 tidak diterapkan untuk akuntansi pembentukan pengaturan bersama dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri, kewajiban untuk membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas dan seluruh imbalan kontijensi yang bukan merupakan ekuitas, baik keuangan maupun non-keuangan, diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

• PSAK 22, Business Combination

PSAK 22 (Improvement 2015) clarifies that PSAK 22 is not applied in accounting for the formation of a joint arrangement in the financial statements of joint arrangement itself, the obligation to pay contingent considerations which meet the definition of financial instruments classified as financial liabilities or as equity and all the contingent consideration which is not an equity, both financial and non-financial, are measured at fair value at each reporting date, with changes in fair value recognised in profit or loss.

• PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

PSAK 25 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi keterbatasan penerapan retrospektif, ketika tidak praktis bagi entitas untuk menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif, karena entitas tidak dapat menentukan dampak kumulatif penerapan kebijakan untuk seluruh periode sebelumnya, maka entitas menerapkan kebijakan baru secara prospektif dari dimulainya periode praktis paling awal. Oleh karena itu, entitas mengabaikan porsi penyesuaian kumulatif atas aset, liabilitas dan ekuitas yang timbul sebelum tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi diizinkan, meski tidak praktis, untuk menerapkan kebijakan secara prospektif untuk periode sebelumnya.

• PSAK 25, Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors

PSAK 25 (Improvement 2015) to clarifies the limited applicability retrospectively, when it is impractical for an entity to apply a new accounting policy retrospectively, due to the entity can not determine the cumulative impacts of the implementation of the policy for the entire previous period, it shall apply the new policy prospectively from the start of the earliest practical date. Therefore, an entity ignores the cumulative adjustment portion of the assets, liabilities and equity arising before that date. Changes in the accounting policies are permitted, although it is not practical, to apply the policy prospectively for the previous period.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam lingkup PSAK 55.

- PSAK 70, Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Sifat dan pengaruh dari amandemen standar dan interpretasi yang relevan dijelaskan dibawah ini:

- Amandemen PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri

Amandemen PSAK 4 memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi biaya perolehan; sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri.

Mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan status diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.

Mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

- PSAK 68, Fair Value Measurements

PSAK 68 (Improvement 2015) clarifies that the exclusion of the portfolio, which allows the entity to measure the fair value of the group's financial assets and financial liabilities on net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK 55.

- PSAK 70, Accounting for tax amnesty of assets and liabilities.

The nature and effect of the relevant improvements of standards and interpretations is described below:

- Amendment of PSAK 4, Separate Financial Statements about Equity Method in the Separate Financial Statements

Amendment of PSAK 4 allows the use of equity method as one of methods in recording investment in subsidiaries, joint venture and associate entity on the acquisition cost; In accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; or the equity method in the separate financial statements.

Clarifies that when the parent stopped being an investment entity, the date of the change of status is treated as the default date of acquisition and the fair value of the subsidiary at the default date of acquisition represents the congenital rewards transferred.

Clarifies that dividends from subsidiaries, associates or joint ventures accounted for using the equity method are recognized as a reduction to the carrying amount of the investment.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

- Amandemen PSAK 15, Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

- *Amendment of PSAK 15, Investment in Associates and Joint Venture of Investment in Entities: Applying the Consolidation Exception*

Amandemen PSAK 15 ini memberikan klarifikasi jika entitas yang bukan merupakan entitas investasi memiliki kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan entitas investasi, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi, entitas asosiasi atau ventura bersama pada entitas anak dimana entitas investasi, entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut berkepentingan.

Amendment of PSAK 15 provides clarification if entity which is not an investment entity have an interest in the associate or joint venture is an investment entities, then when applying the equity method can maintain the fair value measurement applied by investment entities, an associate or joint venture in subsidiaries which the investment entity, an associate or the joint venture is concerned.

- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

- *Amendment to PSAK 24, Employment Benefit about Benefit Plan: Employee Contribution*

Amandemen PSAK 24 ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa.

Amendment to PSAK 24 is to simplify accounting for contribution of employee or third party which does not depend on the number of service year.

Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan untuk imbalan bruto.

If the contribution rate depends on the number of years of service, the fees attributable to the period of services using the attribution method similar to that required by the gross remuneration.

Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

If the amount of contribution does not depend on the number of years of service, then the contribution is recognised as a reduction of the cost of services in the period when the related services provided by workers.

- Amandemen PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

- *Amendment of PSAK 65, Consolidated Financial Statements about Investment in Entities: Applying the Consolidation Exception*

Amandemen PSAK 65 menyatakan bahwa pernyataan ini tidak berlaku untuk program imbalan pascakerja atau program imbalan kerja jangka panjang lain yang diatur dalam PSAK 24, Imbalan Kerja; dan entitas induk yang merupakan entitas investasi tidak menyajikan laporan keuangan konsolidasian jika entitas investasi tersebut disyaratkan untuk mengukur seluruh entitas anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi.

Amendments PSAK 65 states that this statement does not apply to post-employment benefit program or programs of other long-term employee benefits set out in PSAK 24, Employee Benefit; and a parent entity which is an investment entity not presenting consolidated financial statements if the entity is required to measure investment across its subsidiaries at fair value through profit or loss.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

Mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasikan entitas anaknya hanya jika entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya. Mengklarifikasi bahwa jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Clarifies that an entity consolidates its subsidiaries only if the subsidiaries is not an investment entity; and the main purpose of the subsidiary is to provide services related to investment entities investing activities. Clarifies that if a subsidiary is an investment entity, regardless of whether the subsidiary provides investment-related services to the parent entity or other parties, the investment entity parent entity measures the investment in that subsidiary at fair value through profit or loss.

• ISAK 30: Pungutan

Merupakan interpretasi PSAK 57: Provisi, Liabilitas dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk pembayaran pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.

• ISAK 30: Levies

An interpretation of PSAK 57: Provision, Contingencies Liability and Asset which clarifies the accounting for liabilities to pay the levies, other than income tax which is included in the scope of PSAK 46: Income Tax and other penalties for violations of law to the Government.

• Amandemen PSAK No. 16 (2015): Aset Tetap, tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

Amandemen PSAK ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

• Amendment to PSAK No. 16 (2015): Fixed Assets on the Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.

Amendment to this PSAK provides additional explanation on predictive indication of the technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment to this PSAK also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

Amandemen standar dan interpretasi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Amendments to standards and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, are as follows:

• Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

• Amendment of PSAK 1, Presentation of Financial Statements about Disclosures Initiative

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

Amandemen PSAK 1 menegaskan bahwa entitas tidak menggabungkan atau memisahkan informasi untuk mengaburkan informasi yang berguna, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, mengklarifikasi bahwa penyajian pos-pos tambahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan, menetapkan persyaratan ketika entitas menyajikan subtotal, mengklarifikasi pemisahan informasi bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan, termasuk menghapus contoh yang berpotensi tidak membantu.

Amendment of PSAK 1 confirms that the entity does not combine or separate the information to obscure useful information, provides clarification related to application of the materiality requirement, clarify that the presentation of additional accounts of statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of financial position can be separated, establishes requirements when an entity presents subtotal, to clarify the separation of information of the other comprehensive income of associates or joint venture which are accounted for using the equity method, flexibility on systematic sequence of notes to the financial statement and identification of significant accounting policies, including deleting example which is, potentially unhelpful.

- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

- *ISAK 31: Interpretation of scope of PSAK 13: Investment Properties*

ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset.

ISAK 31 gives interpretation of the building characteristics that used are as part of definition of investment properties in PSAK 13: Investment Properties. The building referred in definition of investment properties refers to structure that have physical characteristic that are usually associated with a building which refers to the presence of walls, floors and ceiling which are attached to the assets.

Standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

The standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, is as follows:

- PSAK 69: Agrikultur

- *PSAK 69: Agriculture*

PSAK 69 mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi kriteria tertentu yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

PSAK 69 regulates that biological assets or agriculture product is recognised when it met a certain criteria which is same with criteria on assets recognition. Assets are measured on initial recognition and every end of reporting period at fair value less cost sell. Differences arising from changes in fair value of asset is recognised in profit or loss on current period. Exception is given when fair value is cannot be clearly measured reliably.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan
keuangan konsolidasian (Lanjutan)**

PSAK 69 memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK 16: Aset Tetap. PSAK 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen.

Amandemen PSAK 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK 3: Laporan Keuangan Interim, PSAK 5: Segmen Operasi, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi (*consequential amendment*)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Dasar konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation and measurement of
consolidated financial statement
(Continued)**

PSAK 69 give exception for productive assets which excluded from the scope. Accounting arrangements for productive assets is refer to PSAK 16: Fixed Assets. PSAK 69 does not regulate the processing of agriculture product after time of harvest.

Amendment of PSAK 1 also results in amendment to PSAK 3: Interim Financial Statements, PSAK 5: Operating Segments, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosure and PSAK 62: Insurance Contracts (*consequential amendment*).

Until the issuance date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the effects of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

b. Basis of consolidation

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de facto* control exists, the Company considers all relevant facts and circumstances including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group's entities are therefore eliminated in full.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Basis of consolidation (Continued)

Adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

b. Basis of consolidation (Continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

c. Business combinations

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.

Metode akuisisi

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Acquisition method

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business combinations (Continued)

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

c. Business combinations (Continued)

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Metode penyatuan kepentingan

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian.

Pooling-of-interest method

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

Laporan keuangan individu dari setiap entitas di dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, kinerja dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam US\$, yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

d. Non-functional currency translation

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in US\$, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang non-fungsional) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

In preparing the financial statements of the individual entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (non-functional currency) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in non-functional currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Penjabaran mata uang non-fungsional
(Lanjutan)**

**d. Non-functional currency translation
(Continued)**

Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang non-fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang non-fungsional tidak dijabarkan.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in non-functional currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in non-functional currency are not retranslated.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang non-fungsional yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut adalah sebagai berikut:

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period is as follows:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0744	0,0725	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,6921	0,7069	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0086	0,0083	Yen (JPY)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(1) *has control or joint control over the reporting entity;*

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(2) *has significant influence over the reporting entity; or*

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(3) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(1) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

**e. Transactions with related parties
(Continued)**

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Financial assets are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi, (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan, dan ditentukan pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir tahun.

The Group classifies its financial assets into the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity financial assets, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan dan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasi dimiliki untuk dijual apabila pada dasarnya diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai. Grup tidak memiliki aset keuangan FVTPL pada saat pengakuan awal.

Financial assets are classified as FVTPL if the financial asset is either held for trading or is designated as such upon initial recognition. A financial asset is classified as held for trading if it has been acquired principally for the purpose of selling in the short term; or if it is part of an identified portfolio of financial instruments with a recent actual pattern of short-term profit-taking and which is managed by the Group; or if it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument. The Group has not designated any financial assets as FVTPL upon initial recognition.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau dapat ditetapkan dan tanggal jatuh tempo tetap dimana Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki sampai dengan jatuh tempo diklasifikasi sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Grup tidak menetapkan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada saat pengakuan awal.

Financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity dates where the Group has a positive intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity financial assets. The Group has not designated any financial assets as held-to-maturity upon initial recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history.

Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi bank, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang.

The Group's loans and receivables comprise of cash in banks, restricted cash and promissory note presented under other current financial assets, trade receivables, other receivables and long-term receivables.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale financial assets (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada *spot rate* yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortized cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss.

Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual.

Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Grup memiliki investasi saham seperti diungkapkan pada Catatan 6 yang tidak memiliki kuotasi harga pasar tetapi diklasifikasi AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal (Catatan 31).

The Group has investment in shares as disclosed in Note 6 that do not have a quoted market but are classified as AFS financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured (Note 31).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

f. Financial assets (Continued)

A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 6).

Cash in bank accounts which are restricted and or used as security is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 6).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first-in, first-out" (FIFO).

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the "first-in, first-out" method (FIFO).

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

j. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 30 tahun.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 30 years.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Penyusutan atas nilai revaluasian kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke defisit sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to deficit equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan nilai tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognised in profit or loss.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya *docking* dan lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki kapal, diakui sebagai aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other cost incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Kendaraan
Peralatan

4 - 5
4 - 5

Vehicles
Equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

k. Goodwill

k. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Goodwill (Lanjutan)

Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Penurunan nilai goodwill akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil cash lainnya. Setelah itu, penurunan nilai diakui langsung segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the such relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

m. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan atas kategori (i) liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi (ii) liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (Continued)

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

m. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized in the statement of financial position if, and only if, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition categorized as (i) liability at amortised cost (ii) liability at fair value through profit or loss.

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

The Group derecognises financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Imbalan kerja pascakerja

n. Post-employment benefits

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan Metode *Projected Unit Credit* yang perhitungannya dilakukannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.

Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban administrasi (Catatan 24).

The Group presents service costs, interest cost in the administrative expenses (Note 24).

o. Provisi dan kontinjensi

o. Provisions and contingencies

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

p. Sewa

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

q. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

o. Provisions and contingencies (Continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

p. Leases

The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total of rent payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

q. Equity instrument

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Revenues from freight operations are recognised as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting period. Unearned revenue received is recognised as liability.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Time charter revenue is recognised on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognised evenly over the duration of each voyage.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from agency services and storage services are recognised when the services are rendered to customers.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

Expenses are recognised in the period in which they are incurred.

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. Taxation (Continued)

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal goodwill, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi atau ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates or joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. Laba per saham

t. Earning per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earning per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Laba per saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di tahun-tahun sebelumnya.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Earning per share (Continued)

Diluted earning per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior years.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Kekuasaan eksekusi pengaruh signifikan

Grup memiliki lebih dari 40% hak suara pada Swank Ventures Ltd (SVL) melalui BLT Shipping Corporation, entitas anak, tetapi Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan pada SVL, sehingga investasi tersebut tidak dicatat dengan metode ekuitas dan diperlakukan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 15) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Power to exercise significant influence

The Group holds over 40% of voting rights in Swank Ventures Ltd (SVL) through BLT Shipping Corporation, subsidiary, but the Group does not exercise significant influence in SVL, therefore such investment is not accounted for using equity method and is recorded as an available-for-sale financial assets. More information is disclosed in Note 6.

Deferred tax of fixed assets - vessels

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time.

Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 15) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)

a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimasi dan asumsi

b. Estimates and assumptions

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Company's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar).

Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy).

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Perusahaan telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar.

The classification of an item into the above level 1, 2 and 3 is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Company has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 6, 12 dan 31. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 11.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions (Continued)

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation. The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 6, 12 and 31. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Impairment losses on receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7, 8 and 11.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. In determining residual values of vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Perubahan masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 12).

A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets (Note 12).

Goodwill

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Penentuan apakah goodwill diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari goodwill telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Perusahaan mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 13.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Company to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value. Further information is disclosed in Note 13.

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilities for post-employment benefits

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 18.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefits. Information including carrying value is included in Note 18.

Provisi pajak penghasilan

Provision for income taxes

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 15.

4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

Akuisisi entitas anak

PT Nusa Bhakti Jayaraya

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 63, 64 dan 65 tanggal 26 Januari 2016 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya (BYU), entitas anak, telah membeli 1.500 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) dari Margaret Yonatan dan Janner Tandra, pihak ketiga dengan harga Rp 1.515 juta. Meskipun akta jual beli saham ditandatangani, pengendalian NBJ masih berada pada Custodia Holdings Limited (Custodia) pihak yang melakukan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan pemegang saham NBJ, terkait dengan belum diselesaikannya syarat dan kondisi *Novation and Debt Agreement* tanggal 19 Oktober 2015 (Catatan 8).

Pada tanggal 2 Februari 2016 dan 1 Juni 2016, Custodia telah membeli 2 kapal (saat ini bernama BULL Flores dan Olympus I) yang keduanya didaftarkan atas nama NBJ, sehingga NBJ memiliki 3 kapal. Pembelian kapal ini merupakan salah satu persyaratan *Novation and Debt Agreement* tanggal 19 Oktober 2015.

Untuk menindaklanjuti *Novation and Debt Agreement* tanggal 19 Oktober 2015, berdasarkan *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* tertanggal 20 Juli 2016, Perusahaan dan Custodia sepakat bahwa pemberi pengalihan adalah PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI), dimana posisi Custodia sepenuhnya didalam *Novation and Debt Agreement* digantikan oleh MBI. Dengan demikian, segala hak dan kewajiban Custodia didalam *Novation and Debt Agreement* menjadi hak dan kewajiban MBI sepenuhnya.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and assumptions (Continued)

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 15.

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARY**

Acquisition of subsidiaries

PT Nusa Bhakti Jayaraya

*As described in Note 1d, based on notarial deeds No. 63, 64 and 65 dated 26 January 2016 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya (BYU), a subsidiary, have purchase 1,500 shares, or equivalent 100% ownership in PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) from Margaret Yonatan and Janner Tandra, third parties with purchase price Rp 1,515 million. Although the Deed of sale and purchase of shares was signed, the control of NBJ is still under Custodia Holdings Limited (Custodia) a party who made a Conditional Sale and Purchase Shares Agreement with the shareholders of NBJ, due to pending the completion of the term and conditions of *Novation and Debt Agreement* dated 19 October 2015 (Note 8).*

*On 2 February 2016 and 1 June 2016, Custodia bought 2 vessels (currently named BULL Flores and Olympus I) which are both registered in the name of NBJ, thus NBJ's vessels became 3. The acquisition of such vessels comprise one of the terms of *Novation and Debt Agreement* dated 19 October 2015.*

*To follow-up the *Novation and Debt Agreement* dated 19 October 2015, based on *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* dated 20 July 2016, the Company and Custodia agreed that the transferor is PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI), where the position of Custodia under the *Novation and Debt Agreement* has been replaced by MBI. Therefore, all of rights and obligation of Custodia under the *Novation and Debt Agreement* are the full rights and obligation of MBI.*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

Akuisisi entitas anak (Lanjutan)

Berdasarkan *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* tertanggal 20 Juli 2016 tersebut, Perusahaan dan MBI sepakat bahwa harga pengalihan hak akuisisi NBJ sebesar US\$ 30.000.000 dan diselesaikan dengan penyerahan piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 42.011.529 (Catatan 8 dan 11).

Pada tanggal 25 Juli 2016, Perusahaan dan MBI telah menyelesaikan akuisisi NBJ dengan pengalihan piutang Perusahaan kepada BLT dan sejak tanggal tersebut Perusahaan telah mengendalikan NBJ. Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan NBJ sejak 1 Juli 2016 terkait tidak terdapat transaksi signifikan antara 1 Juli 2016 dan 25 Juli 2016.

Akuisisi NBJ ditujukan sebagai bagian strategi pertumbuhan dan pengembangan bisnis perusahaan perkapalan Grup, pada khususnya dalam pengangkutan kargo cair dengan menambah armadanya dan meningkatkan pangsa pasar, melalui pembelian atau akuisisi kapal langsung maupun tidak langsung.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi NBJ, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Juli 2016 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognised on acquisition date <hr/> US\$	
Kas dan bank	447.159	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.403.310	Trade receivables
Piutang lain-lain	850.492	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.452.498	Others current assets
Aset tidak lancar	42.768.000	Non-current assets
Utang usaha	(5.093.501)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.430.825)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(33.739.892)	Non-current liabilities
	<hr/>	
Aset neto pada tanggal akuisisi	7.657.241	Net assets at acquisition date
Goodwill yang timbul dari akuisisi	22.342.759	Goodwill arising from acquisition
	<hr/>	
Total harga perolehan	30.000.000	Total consideration paid
	<hr/>	
Kas dan bank	447.159	Cash on hand and in banks
Penyelesaian melalui piutang		Settlement through receivables
Piutang lain-lain (Catatan 8)	(25.500.000)	Other receivables (Note 8)
Piutang jangka panjang (Catatan 11)	(4.500.000)	Long-term receivables (Note 11)
	<hr/>	
Arus kas masuk bersih dari akuisisi	447.159	Net cash flow in from acquisition
	<hr/>	

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARY (Continued)**

Acquisition of subsidiaries (Continued)

Based on *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* dated 20 July 2016, the Company and MBI agreed that the transfer price for the right of acquisition of NBJ is US\$ 30,000,000 and it settled with the transfer of receivables of the Company from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounting to US\$ 42,011,529 (Notes 8 and 11).

On 25 July 2016, the Company and MBI has fully settled the acquisition of NBJ with the transfer of receivables of the Company from BLT and starting from this date the Company has obtained control of NBJ. For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of NBJ starting 1 July 2016 in associate with there are no significant transaction between 1 July 2016 and 25 July 2016.

The acquisition of NBJ is intended as part of the Group's growth strategy and business development as the shipping companies, specializing in the transport of liquid cargo by increasing its fleet and market share, through the purchase or acquisition of the vessels directly or indirectly.

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of NBJ, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 July 2016 (the acquisition date) as follow:

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

Akuisisi entitas anak (Lanjutan)

Nilai tercatat aset dan liabilitas teridentifikasi, kecuali aset tetap, mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam waktu jangka pendek atau telah menggunakan tingkat bunga mengambang yang direprice ke bunga pasar. Nilai tercatat aset tetap, yang merupakan kapal, dicatat sebesar nilai pasar wajar untuk tujuan penyusunan laporan keuangan sebesar US\$ 42.768.000 yang merupakan hasil dari penilaian properti oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan tanggal 14 Juli 2016 yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy dan KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan tanggal 11 Juli 2016 yang ditandatangani oleh Jeffry I Benyamin.

Dari tanggal akuisisi, NBJ telah berkontribusi sebesar US\$ 6.407.509 dari pendapatan dan mengurangi laba setelah pajak sebesar US\$ 503.114. Jika penggabungan telah dilakukan pada awal tahun, pendapatan dan laba setelah pajak Grup akan menjadi masing-masing sebesar US\$ 56.529.158 dan US\$ 1.126.324.

Goodwill sebesar US\$ 22.342.759 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada penguatan armada dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan NBJ. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset takberwujud berdasarkan PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan, karena penghasilan dari kapal dikenakan pajak penghasilan final.

Biaya transaksi terkait dengan akuisisi sebesar Rp 18 juta telah diakui didalam "Beban administrasi" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Pada tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material yang tidak memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan atas pembelian hak untuk membeli 100% saham NBJ yang telah sesuai dengan Peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARY (Continued)**

Acquisition of subsidiaries (Continued)

The carrying value of identifiable assets and liabilities, except for fixed asset, approximate their fair values due to their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest. The carrying value of fixed assets, consisting of vessels, are recorded at fair market value for the purpose of preparation of financial statements, amounted to US\$ 42,768,000 which was the result of the valuation of the assets by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan dated 14 July 2016 signed by Ocky Rinaldy and KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dated 11 July 2016 signed by Jeffry I Benyamin.

From the date of acquisition, NBJ has contributed US\$ 6,407,509 to revenue and decrease of US\$ 503,114 to loss net of tax. If the combination had taken place at the beginning of the year, the Group's revenue and loss net of tax would have been US\$ 56,529,158 and US\$ 1,126,324 respectively.

Goodwill of US\$ 22,342,759 arising from the acquisition is attributable to the strengthening of its fleet and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of NBJ. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes, since the revenue from vessels subjected to final income tax.

Transaction costs related to the acquisition of Rp 18 million have been recognised in the "Administrative expenses" line item in the Group's profit or loss for the year ended 31 December 2016.

On 29 December 2016, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions that do not require the approval of the General Meeting of Shareholders of the Company for the purchase rights to acquire 100% shares of NBJ in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARY (Continued)**

Akuisisi entitas anak (Lanjutan)

Acquisition of subsidiaries (Continued)

PT Garuda Unggul Nasional

PT Garuda Unggul Nasional

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan Pernyataan Perjanjian Jual Beli Saham seperti dinyatakan dalam akta No. 48 tanggal 17 Desember 2015 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli 594 saham atau 99% kepemilikan saham PT Garuda Unggul Nasional (GUN) dari Alexandra Diharja, pihak ketiga dengan biaya akuisisi sebesar Rp 594 juta.

As described in Note 1d, based on Statement of Sale and Purchase Agreement of Shares as stated in notarial deed No. 48 dated 17 December 2015 of Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Company has purchased 594 shares or 99% share ownership of PT Garuda Unggul Nasional (GUN) from Alexandra Diharja, third party with acquisition cost of Rp 594 million.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi GUN, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 31 Desember 2015 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of GUN, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 31 December 2015 (the acquisition date) as follow:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognised on acquisition date US\$	
Kas	391	Cash on hand
Aset lancar lainnya	43.494	Others current assets
Liabilitas jangka pendek	(2.260)	Current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(416)	Non-controlling interest
Total harga perolehan	41.209	Total purchase consideration
Kas dan setara kas	(391)	Cash and cash equivalent
Pembayaran melalui utang	(40.818)	Deferred consideration
Arus kas keluar bersih atas akuisisi	-	Net cash out flow on acquisition

Nilai tercatat aset dan liabilitas teridentifikasi, mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam waktu jangka pendek.

The carrying value of identifiable assets and liabilities, approximate their fair values due to their short-term maturities.

Berdasarkan akta No. 71 tanggal 31 Oktober 2016 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, BYU telah membeli 6 lembar saham atau setara 1% kepemilikan saham GUN, sehingga secara tidak langsung Perusahaan memiliki 100% saham GUN.

Based on notarial deed No. 71 dated 31 October 2016 form Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, BYU has been purchased 6 shares or equivalent 1% of ownership shares of GUN, thus indirectly the Company has 100% shares of GUN.

4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSAL OF

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

(Lanjutan)

SUBSIDIARY (Continued)

Pelepasan entitas anak**Disposal of subsidiary**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 13 September 2016, Perusahaan telah melepas kepemilikan saham sebesar 50.000 saham atau setara 100% kepemilikan saham pada BLT Marina Shipping Corporation (BMS), entitas anak tidak aktif yang berdomisili di British Virgin Island, kepada Custodia Holding Limited dengan harga US\$ 50.000. Pada saat penjualan, aset bersih BMS sebesar US\$ 50.000 merupakan piutang kepada Perusahaan.

Based on the Sales Purchase Agreement of Shares dated 13 September 2016, the Company has sold 50,000 shares or equivalent to 100% of shares ownership on BLT Marina Shipping Corporation (BMS), a dormant subsidiary domiciled in British Virgin Island, to Custodia Holdings Limited with the price US\$ 50,000. At the time of sale, net assets of BMS amounted US\$ 50,000 which represents of receivables from the Company.

5. KAS DAN BANK**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Kas	445.842	131.241	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Negara Indonesia	1.911.177	1.345.244	Bank Negara Indonesia
Bank Syariah Mandiri	394.543	321.726	Bank Syariah Mandiri
Standard Chartered Bank	152.364	54.961	Standard Chartered Bank
Bank Mandiri	34.703	628	Bank Mandiri
Deutsche Bank	-	65.272	Deutsche Bank
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	5.416	3.370	Others (below US\$ 15,000 - each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Negara Indonesia	180.411	360.545	Bank Negara Indonesia
Bank Syariah Mandiri	168.253	100.525	Bank Syariah Mandiri
Standard Chartered Bank	43.339	31.337	Standard Chartered Bank
Bank QNB Indonesia	5.752	978.633	Bank QNB Indonesia
Deutsche Bank	-	33.011	Deutsche Bank
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	6.159	2.880	Others (below US\$ 15,000 - each)
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	5.466	4.793	Others (below US\$ 15,000 - each)
Sub-total	2.907.583	3.302.925	Sub-total
Total	3.353.425	3.434.166	Total

Nilai tercatat bank mendekati nilai wajarnya.

The carrying value of cash in banks approximates their fair value.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Wesel tagih	14.000.000	-	Promissory note
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6.466.281	5.796.281	Available-for-sale financial assets
Kas dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Indonesia Eximbank	246.894	-	Indonesia Eximbank
Bank Negara Indonesia	28.204	30.917	Bank Negara Indonesia
Total	20.741.379	5.827.198	Total

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Wesel tagih

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) menyetujui pengalihan sebagian piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 19.582.047 kepada Poseidon dengan harga pengalihan sebesar US\$ 14.000.000 (Catatan 11).

Penyelesaian pengalihan piutang dilakukan dengan penerbitan wesel tagih dengan jangka waktu satu tahun dan suku bunga sebesar 1% per tahun yang akan ditinjau secara periodik.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada tanggal 28 Desember 2011, BLT Shipping Corporation, entitas anak, membeli 20.000 saham atau 40% saham kepemilikan Liville Offshore Limited pada Swank Ventures Ltd (SVL) seharga US\$ 54.000.000.

SVL merupakan perusahaan yang didirikan di British Virgin Island yang memiliki perjanjian waran dengan PT Umine Energy Indonesia (Umine) untuk meng-exercise 179.611 saham atau 15,23% saham Umine. Umine merupakan perusahaan tambang batu bara di Indonesia yang memiliki cadangan sebesar 207 juta ton. SVL tidak dicatat dengan metode ekuitas karena Grup tidak memiliki kekuasaan berpartisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi SVL yang dibuktikan dengan tidak terdapatnya keterlibatan langsung dan tidak langsung pada level direksi. Manajemen Grup juga tidak dapat menggunakan pengaruh signifikan terhadap SVL, karena pemegang saham lainnya yang memiliki 60% saham SVL, merupakan pengendali dan pengelola operasi sehari-hari SVL.

Pada tanggal 31 Desember 2016, entitas anak menetapkan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL sebesar US\$ 6.466.000 (2015: US\$ 5.796.000). Aset keuangan tersedia dijual dicatat sebagai aset lancar terkait entitas anak telah mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli seperti diungkapkan pada Catatan 35. Manajemen berkeyakinan aset keuangan tersebut dapat direalisasikan dalam waktu satu tahun.

Entitas anak mengakui keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar US\$ 670.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (2015: US\$ 473.000) dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, juga memiliki investasi saham pada PT Brotojoyo Maritime sebesar US\$ 281.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Promissory note

Based on the receivables transfer agreement dated 20 June 2016, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) approved the transfer of the Company's receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounted to US\$ 19,582,047 to Poseidon with the transfer price of US\$ 14,000,000 (Note 11).

The transfer of receivables performed through the issuance of a promissory note will be settled within a period of one year and bear interest 1% per annum which will reviewed periodically.

Available-for-sale financial assets

On 28 December 2011, BLT Shipping Corporation, a subsidiary, purchased 20,000 shares or 40% shares ownership of Liville Offshore Limited in Swank Ventures Ltd (SVL) with purchase price amounting to US\$ 54,000,000.

SVL is a corporation incorporated in British Virgin Island and has a warrant agreement with PT Umine Energy Indonesia (Umine) to exercise 179,611 shares or 15.23% of Umine shares. Umine is a coal company in Indonesia which has coal reserve of 207 million tonnes. SVL is not accounted for on an equity basis as the Group does not have the power to participate in SVL's operating and financial policies, evidenced by the lack of any direct or indirect involvement at board level. The Group's management is also not able to exert significant influence in SVL as the other shareholder of SVL, which has 60% of share ownership, controls and manages day to day operations of SVL.

As of 31 December 2016, the subsidiary determined the fair value of available-for-sale financial assets on investment in shares in SVL of US\$ 6,466,000 (2015: US\$ 5,796,000). Available-for-sale financial assets are recorded as current assets in relation to subsidiary has entered into a Sale and Purchase Agreement as disclosed in Note 35. Management believes that such financial assets can be realized within a year.

The subsidiary recognised gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets amounting to US\$ 670,000 for year ended 31 December 2016 (2015: US\$ 473,000) in other comprehensive income.

PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary, has also investment in shares in PT Brotojoyo Maritime of US\$ 281.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kas dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 17).

Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Restricted cash

This account represents restricted cash in relation to the loans from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 17).

The carrying value of restricted cash approximates their fair value.

7. PIUTANG USAHA

	31/12/2016
	US\$
Berdasarkan pelanggan	
Pihak ketiga	
Kapal yang dimiliki	5.713.071
Jasa perantara perkapalan	7.388.466
Penyisihan penurunan nilai	(647.749)
Total	12.453.788
Berdasarkan mata uang	
Dolar Amerika Serikat	9.515.224
Rupiah	2.068.765
Dolar Singapura	775.664
Lainnya	94.135
Total	12.453.788

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari Bank Negara Indonesia dan Indonesia Eximbank (Catatan 17).

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari total piutang usaha, adalah kepada PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati (31 Desember 2015: PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati). Grup mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Piutang usaha sebesar US\$ 7.938.478 (31 Desember 2015: US\$ 2.481.418) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2015	
	US\$	
		By Debtors
		Third parties
		Owned Vessels
		Agency
		Allowance for impairment losses
		Total
		By currencies
		U.S. Dollars
		Rupiah
		Singapore Dollars
		Other
		Total

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

The trade receivables is pledged as collateral to long-term loan from Bank Negara Indonesia and Indonesia Eximbank (Note 17).

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

Customers with trade receivables above 5% of total trade receivables, are from PT Pertamina (Persero) and JOB Pertamina-Petrochina Salawati (31 December 2015: PT Pertamina (Persero) and JOB Pertamina-Petrochina Salawati). The Group reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

The average credit period on the sale of services is 30 days. The trade receivables of US\$ 7,938,478 (31 December 2015: US\$ 2,481,418) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 60 hari	3.072.185	2.166.457	1 - 60 days
61 - 120 hari	382.835	277.506	61 - 120 days
121 - 180 hari	24.477	16.890	121 - 180 days
> 180 hari	1.175.746	668.314	> 180 days
Total	<u>4.655.243</u>	<u>3.129.167</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha sebesar US\$ 647.749 (31 Desember 2015: US\$ 647.749) telah lewat jatuh tempo dan nilainya diturunkan penuh. Piutang jatuh tempo pada akhir periode keuangan terkait dengan analisa manajemen atas kemungkinan ketertagihan piutang sesuai dengan kondisi pelanggan.

The aging analysis of past due receivables is as follows:

The trade receivables of US\$ 647,749 (31 December 2015: US\$ 647,749) were past due and fully impaired. The receivables due at the end of the reporting period relate to management analysis on the possibility of receivables collectibility based on condition of the customers.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	647.749	625.327	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan	-	22.422	<i>Addition</i>
Saldo akhir tahun	<u>647.749</u>	<u>647.749</u>	<i>Balance at end of the year</i>

Movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 647.749 (31 Desember 2015: US\$ 647.749), telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 647,749 (31 December 2015: US\$ 647,749) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	-	25.500.000	<i>PT Berlian Laju Tanker Tbk</i>
Lain-lain	3.035.839	966.250	<i>Others</i>
Total	<u>3.035.839</u>	<u>26.466.250</u>	<i>Total</i>

8. OTHER RECEIVABLES

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of other receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 6 Oktober 2014 (PPJB), pemegang saham PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) menyetujui untuk menjual seluruh saham NBJ seharga Rp 1.510 juta kepada Custodia Holdings Limited, Seychelles, (Custodia) dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian seperti Custodia dapat memindahkan hak dan kewajibannya dalam PPJB kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan dan Custodia melakukan *Novation and Debt Agreement* dimana Custodia menjual, menovasi, mengalihkan dan menyerahkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan PPJB tersebut diatas kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan mengambil seluruh hak dan kewajiban Custodia sesuai PPJB efektif sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Novasi.

Sebelum PPJB dieksekusi Perusahaan dan pemegang saham lain NBJ, Perusahaan dan pemegang saham lain NBJ tidak akan berhak atas saham, termasuk dan tidak terbatas dalam hak *voting*, pembagian dividen, penunjukan dan pemberhentian dewan direksi dan/atau komisaris dan hak lainnya yang melekat pada saham NBJ.

Novasi akan dibayar dengan pemindahan piutang Perusahaan pada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT). Terkait dengan Perjanjian Novasi ini, Perusahaan telah mereklasifikasi piutang jangka panjang kepada BLT sebesar US\$ 25,5 juta ke piutang lain-lain pada tahun 2015 (Catatan 11). Untuk tujuan pembayaran ini, Perusahaan dengan ini menyatakan bahwa janji untuk memindahkan piutang milik Perusahaan pada BLT adalah tidak dapat ditarik kembali dan tidak dapat dibatalkan dengan cara apapun (Catatan 4).

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

9. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar US\$ 1.782.261 (2015: US\$ 1.315.347) diakui sebagai bagian dari bahan bakar dan pelumas dalam beban langsung (Catatan 23).

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Based on a Conditional Sale And Purchase agreement dated 6 October 2014 (CSPA), the shareholders of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) agreed to sell all of shares in NBJ of Rp 1,510 million to Custodia Holdings Limited, Seychelles, (Custodia) with terms and provision set out in the agreement such as Custodia can assign any of its rights or obligations under the CSPA to any third parties.

On 19 October 2015, the Company and Custodia entered into a Novation and Debt Agreement wherein Custodia sells, novates, assigns and transfers all its rights and obligations under such above CSPA to the Company, so that the Company assumes all rights and obligations of Custodia under the CSPA effective from the date of the signing of this Novation Agreement.

Before CSPA is executed by the Company and the other shareholder, the Company and the other shareholder of NBJ, shall have no rights in the shares, including but not limited to voting rights, distribution of dividends, appointment or dismissal of board of directors and/or commissioners, and any other rights that is attached to the shares in NBJ.

The novation will be paid with assignment of receivables of the Company from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT). In relation to this Novation Agreement, the Company has reclassified long-term receivables from BLT amounting to US\$ 25.5 million to other receivables in 2015 (Note 11). For the purpose of this part of payment, the Company hereby states that the undertaking to assign such receivables of the Company from BLT is irrevocable and cannot be terminated or cancelled in anyway (Note 4).

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the Group does not provide allowance for impairment loss of other receivables. The management of the Company believes that all other receivables will be collected.

9. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the year ended 31 December 2016 amounting to US\$ 1,782,261 (2015: US\$ 1,315,347) is recognized as part of fuel and lubricant in the direct cost (Note 23).

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 17).

9. INVENTORIES (Continued)

Inventories are pledged as collateral to the long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 17).

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31/12/2016
	US\$
Biaya dan uang muka <i>docking</i>	3.195.826
Asuransi	704.724
Lainnya	2.361.768
Total	<u>6.262.318</u>

Uang muka *docking* merupakan pembayaran beban *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

Biaya dibayar dimuka lainnya terutama uang muka pembelian *spare-part* dan perlengkapan kapal.

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/12/2015	
	US\$	
	116.706	<i>Docking cost and advance</i>
	369.488	<i>Insurance</i>
	914.276	<i>Others</i>
Total	<u>1.400.470</u>	<i>Total</i>

The advance of *docking* pertain to payments of *docking* costs which is still in process of completion.

Other prepaid expenses pertain mainly to advance payment of *spare-part* and equipments of vessels.

11. PIUTANG JANGKA PANJANG

Sejak tanggal 30 Desember 2014 piutang jangka panjang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) diklasifikasi piutang pihak ketiga sehubungan dengan kepemilikan saham BLT pada Perusahaan telah dialihkan kepada PT Delta Royal Sejahtera. Sebelumnya, piutang jangka panjang kepada BLT disajikan sebagai piutang kepada pihak berelasi. Rincian piutang adalah sebagai berikut:

	31/12/2016
	US\$
PT Berlian Laju Tanker Tbk	61.593.576
Penurunan nilai piutang	(17.593.576)
Penyelesaian penerimaan wesel tagih yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)	(14.000.000)
Reklasifikasi ke piutang lain-lain (Catatan 8)	(25.500.000)
Penyelesaian akuisisi (Catatan 4)	(4.500.000)
Total	<u>-</u>

Terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) BLT, pada tanggal 23 Maret 2013 kesepakatan awal Rencana Perdamaian BLT dengan para krediturnya telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. BLT mengajukan Rencana Perdamaian untuk restrukturisasi tagihan antar entitas anak termasuk tagihan Perusahaan.

11. LONG-TERM RECEIVABLES

Starting 30 December 2014, the long-term receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) is classified as receivables from third party in relation to the transfer of shares ownership of BLT on the Company's shares to PT Delta Royal Sejahtera. Previously, long-term receivables from BLT were presented as receivables from related party. The details of receivable is as follows:

	31/12/2015	
	US\$	
	61.593.576	<i>PT Berlian Laju Tanker Tbk</i>
	(17.593.576)	<i>Impairment losses on receivable</i>
	-	<i>Settlement of the receipt of a promissory note presented under other current financial assets (Note 6)</i>
	(25.500.000)	<i>Reclassification to other receivables (Note 8)</i>
	-	<i>Settlement of acquisition (Note 4)</i>
Total	<u>18.500.000</u>	<i>Total</i>

In relation to the Suspension of Obligation Payment of Liability (PKPU) of BLT, on 23 March 2013, the term sheet of BLT's Restructuring Plan with its creditors has been ratified by the Central Jakarta Commercial Court. BLT proposed the Restructuring Plan to restructure intercompany claim including the Company's receivables.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kondisi utama kesepakatan awal Rencana Perdamaian diikhtisarkan sebagai berikut:

- Proposal yang diajukan untuk penyelesaian utang tagihan antar entitas anak (“Kreditur Entitas Anak”) adalah; tidak ada pembayaran atas tagihan entitas-entitas anak atau pelunasan atas tagihan entitas-entitas anak sampai seluruh tagihan kreditur separatis dan kreditur konkuren yang ada saat ini telah dibayar lunas; kreditur entitas anak tidak akan turut serta dalam pemungutan suara PKPU atau melakukan klaim kepada BLT dalam bentuk apapun; seluruh tagihan antar entitas anak (kecuali untuk tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan) akan dialihkan pada entitas baru yang akan dimiliki seluruhnya oleh BLT dan entitas baru ini akan memberikan komitmen yang mengikat secara hukum untuk tidak berpartisipasi dalam melakukan pemungutan suara dalam atau berdampak pada restrukturisasi utang atau tagihan lain terhadap BLT; Bunga *Payment-In-Kind* (PIK) sebesar 2% per tahun atas tagihan antar entitas anak oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan; tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan akan dibayar sebagai prioritas dari tagihan antar entitas anak.
- Setelah ratifikasi Rencana Perdamaian dan sebelum seluruh kreditur dibayar secara penuh berdasarkan ketentuan dari Rencana Perdamaian, apabila BLT menjadi subjek atas proses PKPU lain atau proses hukum yang serupa untuk restrukturisasi atas utang-utangnya kepada para kreditur secara kolektif, maka kreditur entitas anak tidak akan memiliki hak dalam pemungutan suara sebagai kreditur BLT atas proses tersebut.

Penyisihan penurunan nilai piutang diperhitungkan dengan anggapan Perusahaan akan menerima tagihan ini pada tahun ke 10 sejak 22 Maret 2013 sesuai skema Rencana Perdamaian BLT. Perusahaan akan mencatat pendapatan bunga tersebut berdasarkan realisasinya. Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang kepada BLT sebesar US\$ 61.593.576 termasuk piutang bunga sebesar US\$ 4.571.889 sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar US\$ 17.593.576. Penyisihan penurunan nilai piutang diperhitungkan dengan anggapan manajemen menelaah status piutang ini dan memutuskan untuk tidak mencatat pendapatan bunga sebesar US\$ 1.067.318 dan mengakui tambahan penyisihan yang timbul dari selisih antara nilai tercatat piutang dan taksiran nilai realisasi yang diharapkan sebesar US\$ 692.019 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

11. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

The key restructuring term sheet under the Restructuring are summarized below:

- It is proposed that the subsidiaries’ claims (“Intercompany Creditors”) be dealt with as set out; no payments to any intercompany creditor or satisfaction of any intercompany claim until all existing secured and unsecured creditors are repaid in full; intercompany creditors will not exercise their voting rights in the PKPU or otherwise assert or make any claims upon the BLT in any manner whatsoever; all intercompany claims (except for any intercompany claims owned by the Company) shall be transferred to a new entity which will be a wholly owned subsidiary of BLT and this new entity will provide legally binding commitments to not participate in, vote in or otherwise affect any restructuring of debt or other claims against BLT; *Payment-In-Kind* (PIK) interest of 2% per annum on intercompany claims by the Company and/or its subsidiaries; intercompany claims owned by the Company and/or the Company subsidiaries shall be paid in priority to other intercompany claims.
- After ratification of the Restructuring Plan and before all creditors are repaid in full under the terms of the Restructuring Plan, if BLT becomes the subject of another set of PKPU proceedings or other similar legal proceedings for the restructuring of its debts with its creditors collectively, the Intercompany Creditors shall refrain from voting as creditors of BLT in those proceedings.

The impairment losses of receivables was considered with assumption that this receivables will be collected in the 10th year since 22 March 2013 in accordance with the Restructuring Plan scheme of BLT. The Company will recognize such interest income based on realization. As of 31 December 2015, receivables from BLT amounted to US\$ 61,593,576, excluded interest receivable of US\$ 4,571,889 before deduction of allowance for impairment losses of receivable of US\$ 17,593,576. The impairment losses of receivables was considered with assumption that the management reviewed the status of such receivables and determined to not recognize interest income of US\$ 1,067,318 and recognize additional allowance arising from the difference between the carrying amounts of receivables and the expectation of realization amounts of US\$ 692,019 for the year ended 31 December 2015.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai.

Nilai wajar piutang jangka panjang yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang pada tanggal 31 Desember 2015 mendekati nilai wajar terkait dengan perjanjian novasi piutang (Catatan 4, 6 dan 8).

11. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance of impairment losses is adequate.

The fair value of the long-term receivables classified as loans and receivables as of 31 December 2015, approximates its fair value due to the novation of receivables agreement (Notes 4, 6 and 8).

12. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap kepemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

	01/01/2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	207.164.969	12.950.000	1.136.082	(5.012.578)	44.710.416	258.676.725	Vessels
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	479.692	73.848	24.293	-	-	529.247	Equipments
Kendaraan	285.724	-	-	-	-	285.724	Vehicles
Total	207.930.385	13.023.848	1.160.375	(5.012.578)	44.710.416	259.491.696	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	73.273.400	16.457.370	835.513	-	1.942.416	90.837.673	Vessels
Peralatan	264.856	70.739	16.778	-	-	318.817	Equipments
Kendaraan	146.877	40.591	-	-	-	187.468	Vehicles
Total	73.685.133	16.568.700	852.291	-	1.942.416	91.343.958	Total
Nilai tercatat	134.245.252					168.147.738	Net carrying amount

	01/01/2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	183.825.499	17.369.402	-	5.970.068	-	207.164.969	Vessels
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	441.270	38.992	570	-	-	479.692	Equipments
Kendaraan	213.746	71.978	-	-	-	285.724	Vehicles
Total	184.480.515	17.480.372	570	5.970.068	-	207.930.385	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	62.543.500	10.729.900	-	-	-	73.273.400	Vessels
Peralatan	190.920	74.245	309	-	-	264.856	Equipments
Kendaraan	111.892	34.985	-	-	-	146.877	Vehicles
Total	62.846.312	10.839.130	309	-	-	73.685.133	Total
Nilai tercatat	121.634.203					134.245.252	Net carrying amount

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2016	2015
	US\$	US\$
Beban langsung (Catatan 23)	16.457.370	10.729.900
Beban administrasi (Catatan 24)	111.330	109.230
Total	<u>16.568.700</u>	<u>10.839.130</u>

12. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

Direct costs (Note 23)
Administrative expenses (Note 24)
Total

Kerugian pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2016	2015
	US\$	US\$
Harga jual - bersih	300.569	-
Nilai tercatat	<u>(300.569)</u>	<u>-</u>
Kerugian pelepasan kapal	-	-
Kerugian pelepasan aset tetap selain kapal	<u>(2.173)</u>	<u>(165)</u>
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>(2.173)</u>	<u>(165)</u>

Loss on disposal of fixed assets are as follows:

Net proceeds
Net carrying amount
Loss on disposal of vessels
Loss on disposal of fixed assets other than vessels
Loss on disposal of fixed assets

Grup memiliki 13 kapal yang terdiri dari 1 kapal kimia, 3 kapal gas, 7 kapal minyak, 1 kapal *Floating Production Storage and Offloading* (FPSO) dan 1 kapal *Floating Storage and Offloading* (FSO) (31 Desember 2015, Grup memiliki 10 kapal yang terdiri dari 2 kapal kimia, 3 kapal gas, 4 kapal minyak dan 1 kapal FPSO).

The Group had 13 vessels which consist of 1 chemical vessels, 3 gas vessels, 7 oil vessels and 1 Floating Production Storage and Offloading (FPSO) vessel and 1 Floating Storage and Offloading (FSO) (31 December 2015, the Group had 10 vessels which consist of 2 chemical vessels, 3 gas vessels, 4 oil vessels and 1 FPSO vessel).

Penambahan kapal merupakan 1 kapal *Floating Storage and Offloading* (FSO) (2015: kapitalisasi biaya *docking*).

The addition to vessel comprise of 1 vessel Floating Storage and Offloading (FSO) (2015: capitalization of docking expense).

Penambahan kapal dari akuisisi entitas anak terdiri dari 3 kapal minyak.

The additions to vessels came from acquisition of subsidiary consist of 3 oil vessels.

Pengurangan kapal tahun 2016 terdiri dari 1 kapal kimia, yang hasil penjualannya digunakan untuk pelunasan utang BLT kepada Bank Mandiri pada tahun 2016.

The reduction in vessels in 2016 pertains to the sale of 1 chemical vessel, the proceeds of which were used to repay the loan of the BLT from Bank Mandiri in 2016.

Pengukuran nilai wajar kapal

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fair value measurement of vessels

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Jeffry I Benyamin dan Iskandar, penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan tanggal 8 Mei 2017 dan 5 Mei 2017. Penilaian tersebut, mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen menetapkan bahwa seluruh kapal Grup, kecuali kapal FPSO dicatat berdasarkan nilai revaluasi tanggal 30 September 2015 karena tidak terdapat perubahan signifikan pada nilai wajar kapal. Oleh karena itu, manajemen tidak melakukan perubahan nilai wajar kapal selain pencatatan penyusutan dan kenaikan surplus revaluasi sebesar jumlah yang sama sehingga nilai wajar kapal, kecuali FPSO tersebut tidak berubah. Pada tanggal 31 Desember 2015, kapal FPSO Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi baru yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan yang ditanda tangani oleh Jeffry I Benyamin, tanggal 28 April 2016 terkait dengan terdapatnya penambahan kapitalisasi *docking* yang signifikan.

Rincian kapal Grup dan informasi mengenai hirarki nilai wajar adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2016, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan and KJPP Iskandar & Rekan signed by Jeffry I Benyamin and Iskandar, independent appraiser registered in Otoritas Jasa Keuangan, dated 8 May 2017 and 5 May 2017. The valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

As of 31 December 2015, the management determines that all of the vessels of the Group, except for the FPSO vessel, are stated at their revalued amount as of 30 September 2015, due to there are no significant changes in fair value of vessels. Accordingly, management had not made changes in the revaluation of vessels other than recording depreciation and increase on the revaluation surplus for the same amount so that the fair value of the vessels, except for the FPSO vessel has not changed. As of 31 December 2015, the FPSO vessel of the Group is stated at its new revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by report of KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan signed by Jeffry I Benyamin, dated 28 April 2016 in relation to the significant increase in capitalization of *docking* expenses.

Details of the Group's vessels and information about the fair value hierarchy are as follows:

	31 Desember 2016/31 December 2016			
	Level1/ Level 1	Level2/ Level 2	Level3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
	US\$	US\$	US\$	US\$
Kapal selain kapal FPSO / <i>Vessels other than FPSO vessel</i>	-	127.099.052	-	127.099.052
Kapal FPSO /FPSO vessel	-	-	40.740.000	40.740.000
Total/Total	-	127.099.052	40.740.000	167.839.052

	31 Desember 2015/31 December 2015			
	Level1/ Level 1	Level2/ Level 2	Level3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
	US\$	US\$	US\$	US\$
Kapal selain kapal FPSO / <i>Vessels other than FPSO vessel</i>	-	88.295.000	300.569	88.595.569
Kapal FPSO /FPSO vessel	-	-	45.296.000	45.296.000
Total/Total	-	88.295.000	45.596.569	133.891.569

Pada tahun 2015, terdapat transfer dari level 2 menjadi level 3 sebesar US\$ 300.569.

In 2015, there are transfer from level 2 to level 3 amounting US\$ 300,569.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar kapal, kecuali untuk kapal FPSO ditentukan oleh penilai berdasarkan pendekatan perbandingan pasar yang mencerminkan harga transaksi terakhir untuk kapal yang sejenis. Dalam mengestimasi nilai wajar kapal, penggunaan tertinggi dan terbaik dari kapal adalah penggunaan saat ini. Karena tidak tersedia data pasar sejenis untuk kapal FPSO Grup yang telah mengalami modifikasi, manajemen menganggap bahwa nilai wajar kapal FPSO, ditentukan dengan menggunakan kombinasi pendekatan biaya yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini berdasarkan pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang.

Pendekatan pendapatan dari kapal FPSO didasarkan pada estimasi nilai sewa kapal. Tingkat diskonto dan sewa kapal diperkirakan berdasarkan transaksi sebanding dan data industri. Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan sebesar 16,27% (2015: 18,04%) dan sewa kapal FPSO diharapkan sebesar US\$ 35.900 (2015: US\$ 41.500) per hari selama 18 bulan, dengan opsi perpanjangan selama 6 bulan.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar kapal FPSO adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa kapal digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 158.805.183 (31 Desember 2015: US\$ 124.738.915).

Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 17 dan 29).

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungannya seluruhnya sebesar US\$ 182.010.000 (31 Desember 2015: US\$ 137.150.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

13. GOODWILL

Goodwill sebesar US\$ 22.342.759 timbul dari kombinasi bisnis PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan NBJ tersebut.

12. FIXED ASSETS (Continued)

The fair value of vessels, except for FPSO vessel was determined by appraisals based on market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar vessels. In estimating the fair value of vessels, the highest and the best use of vessels is their current use. Due to unavailability of market data similar to the FPSO vessel Group that has been modified, the management consider that the fair value of FPSO vessel, is determined using a combination of the cost approach which is based on current replacement cost based on market comparable approach and the income approach which is discounted future cash flows.

The income approach of FPSO vessels is based on the estimated charter hire value. Discount rates and charter hire rates are estimated based on comparable transactions and industry data. The key unobservable inputs is the discount rate used at 16.27% (2015: 18.04%) and the expected charter hire FPSO vessel is at US\$ 35,900 (2015: US\$ 41,500) per days for 18 months, with extension option for 6 months.

Relationship between unobservable inputs to fair value of FPSO vessel is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the charter hire growth rate used, the higher the fair value.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis, their carrying amount would have been US\$ 158,805,183 (2015: US\$ 124,738,915).

All of vessels are used as collateral of loans (Notes 17 and 29).

The Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) amounting to US\$ 182,010,000 (31 December 2015: US\$ 137,150,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. GOODWILL

Goodwill of US\$ 22,342,759 arising from the business combination of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) is allocated to the cash-generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of NBJ.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

13. GOODWILL (Lanjutan)

Grup melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

13. GOODWILL (Continued)

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

2016

Tingkat diskonto	10,61%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	2,00%	The growth rate

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pemasok			By creditors
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	10.684.625	11.715.651	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	1.080.163	2.191.367	Shipping agents
Total	<u>11.764.788</u>	<u>13.907.018</u>	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	8.456.865	9.054.039	U.S. Dollars
Rupiah	1.754.971	2.222.675	Rupiah
Dolar Singapura	938.706	1.842.017	Singapore Dollars
Yen	459.096	497.220	Yen
Lain-lain	155.150	291.067	Others
Total	<u>11.764.788</u>	<u>13.907.018</u>	Total

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan pemasok pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan pasal 28A	28.075	66.667	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	584.740	265.970	Value Added Tax
Total	<u>612.815</u>	<u>332.637</u>	Total

b. Utang pajak

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	2.162	30.128	Article 25
Pasal 29	4.641	-	Article 29
Pajak penghasilan final	76.132	5.322	Final income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	9.340	7.339	Article 4 (2)
Pasal 15	178.828	402.525	Article 15
Pasal 21	1.746.532	2.185.330	Article 21
Pasal 23	44.544	78.413	Article 23
Pasal 26	1.248	4.351	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	141.565	184.258	Value Added Tax
Total	<u>2.204.992</u>	<u>2.897.666</u>	Total

c. Pajak penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

c. Income tax

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(30.241)	(2.493)	Current tax
Pajak tangguhan	86.959	(84.360)	Deferred tax
Penyesuaian pajak kini tahun lalu	(22.781)	-	Adjustment of prior years current tax
Penghasilan (beban) pajak	<u>33.937</u>	<u>(86.853)</u>	Tax income (expense)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini

Pendapatan Grup, kecuali GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04/1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 46 (Revisi 2014) tentang pajak penghasilan, tidak mengatur pajak penghasilan final sebagai pajak penghasilan. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak (rugi pajak) dan konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

Perhitungan laba (rugi) pajak GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan pendapatan dari Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dilakukan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam mata uang Rupiah terkait dengan Grup masih belum memiliki persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang US\$ (mata uang fungsional).

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dalam mata uang Rupiah Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	303.178.034	(202.088.437)	Profit (loss) before tax of the Company
Imbalan pascakerja	4.310.974	3.996.947	Post-employment benefits
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(312.733.165)	(345.004.906)	Vessels charter income subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(6.766)	(2.385)	Interest income subjected to final tax
Beban tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	6.544.308	543.219.392	Expenses relating to charter income subjected to final tax
Representasi dan jamuan	331.909	16.984	Representation and entertainment
Laba kena pajak Perusahaan	<u>1.625.294</u>	<u>137.595</u>	Taxable profit of the Company
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	US\$	US\$	
Laba kena pajak Perusahaan	<u>120.966</u>	<u>9.974</u>	Taxable profit of the Company

15. TAXATION (Continued)

c. Income tax (Continued)

Current tax

The Group's revenue, except for GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue is subjected to final income tax based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PSAK 46 (Revised 2014) regarding income tax, no longer includes final income tax under income tax. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income (tax loss) and the deferred tax consequences is not significant in the future.

The tax income (loss) calculation of GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue not subjected to final tax are performed based on statement of profit or loss and other comprehensive income in Rupiah currency due to the Group has not had the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US\$ (functional currency).

The reconciliation between profit (loss) before tax in Rupiah of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (lebih bayar pajak) dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of tax expenses and income tax payable (tax overpayment) is translated in US\$ currency:

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku (25%)			Current tax expenses at prevailing tax rate (25%)
Perusahaan	30.241	2.493	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Total	30.241	2.493	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	25.600	24.988	The Company
Entitas anak	28.075	44.172	Subsidiary
Total	53.675	69.160	Total
Utang pajak penghasilan - bersih	(23.434)	(66.667)	Income tax payables - net
Terdiri dari			Consist of
Lebih bayar pajak	(28.075)	(66.667)	Tax overpayment
Utang pajak	4.641	-	Income tax payables

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, tidak sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak. Selisih beban pajak kini yang dilaporkan pada SPT sebesar US\$ 22.781 disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Taxable income and current tax payable of the Company for the year ended 31 December 2015, are not consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office. The difference of current tax expenses reported on SPT amounting to US\$ 22,781 is adjusted on the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2016.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Rugi pajak entitas anak			Tax losses of the subsidiaries
2016	(1.874.676)	-	2016
2015	(419.106)	(746.242)	2015
2014	(162.956)	(1.010.747)	2014
2013	(362.468)	(412.985)	2013
2012	(774.079)	(833.316)	2012
2011	-	(933.095)	2011
Akumulasi rugi pajak	(3.593.285)	(3.936.385)	Accumulated tax losses

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	01/01/2016	Dikreditkan ke laba rugi/ profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31/12/2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset tetap	(71.765)	71.765	-	-	Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	53.851	15.194	8.907	77.952	Liabilities for employment benefits
Total	(17.914)	86.959	8.907	77.952	Total
Terdiri dari:					
Aset pajak tangguhan	53.851			77.952	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	(71.765)			-	Deferred tax liability
			Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		
			Dikreditkan ke laba rugi/ profit and loss		
	01/01/2015	profit and loss	income	31/12/2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset tetap	-	(71.765)	-	(71.765)	Fixed assets
Provisi imbalan pascakerja	73.773	(12.595)	(7.327)	53.851	Provision for employee benefits
Total	73.773	(84.360)	(7.327)	(17.914)	Total
Terdiri dari:					
Aset pajak tangguhan	73.773			53.851	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	-			(71.765)	Deferred tax liability

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 3.593.285 ribu atau ekuivalen US\$ 267.436 (31 Desember 2015: US\$ 285.349), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Company unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 3,593,285 thousand or equivalent to US\$ 267,436 (31 December 2015: US\$ 285,349), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset.

The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016 US\$	2015 US\$
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	451.496	10.072.372
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(112.874)	(2.518.093)
Pengaruh atas: Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	131	48
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	(690.491)	2.251.773
Beban tidak dapat diperhitungkan	(87.214)	(74.956)
Penyesuaian pajak kini tahun sebelumnya	(22.781)	-
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(35.630)	(14.249)
Penjabaran mata uang asing	982.796	241.744
Pemakaian rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	-	26.880
Penghasilan (beban) pajak	<u>33.937</u>	<u>(86.853)</u>

d. Administrasi pajak dan Pajak penghasilan final

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Seperti dijelaskan pada Catatan 15c atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 46 (Revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi mengatur pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup menyajikan pajak penghasilan final sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

	2016 US\$	2015 US\$
Total pendapatan yang berhubungan dengan sewa kapal sebelum eliminasi	63.833.071	63.953.192
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	765.997	767.438
Saldo awal tahun	5.322	6.127
Pembayaran selama tahun berjalan	(695.187)	(768.243)
Utang pajak penghasilan final	<u>76.132</u>	<u>5.322</u>

15. TAXATION (Continued)

c. Income tax (Continued)

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2016 US\$	2015 US\$
Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	451.496	10.072.372
Tax expenses at prevailing tax rate (25%)	(112.874)	(2.518.093)
Effects of: Interest income subject to final income tax	131	48
Income net of expenses subjected to final income tax	(690.491)	2.251.773
Non-deductible expenses	(87.214)	(74.956)
Adjustment to prior years current tax	(22.781)	-
Unrecognized tax losses in subsidiaries	(35.630)	(14.249)
Translation foreign currency	982.796	241.744
Recognition of unrecognized prior year tax loss	-	26.880
Tax income (expense)	<u>33.937</u>	<u>(86.853)</u>

d. Tax administration and Final income tax

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

As explained in Note 15c to consolidated financial statements, PSAK 46 (Revised 2014) regarding Income Tax, no longer includes on final income tax under income tax. Accordingly, the Group has presented the final income tax to and presented under separate account in profit or loss.

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group, are as follows:

	2016 US\$	2015 US\$
Revenue from charter and vessels operation before elimination	63.833.071	63.953.192
Final tax on charter and vessels operation (1.2%)	765.997	767.438
Beginning of the year	5.322	6.127
Payments during the year	(695.187)	(768.243)
Final income tax payable	<u>76.132</u>	<u>5.322</u>

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

16. BEBAN AKRUAL

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Beban keuangan	2.847.560	1.384.363	Finance cost
Operasi kapal dan <i>docking</i>	1.249.786	5.097.822	Vessel operations and docking
Lain-lain	1.340.293	543.389	Others
Total	5.437.639	7.025.574	Total

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek beban akrual tersebut.

The carrying value of accrued expenses classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such accrued expenses.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM LOANS

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembinaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	31.233.866	34.401.580	Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembinaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Custodia Holdings Limited	21.780.190	-	Custodia Holdings Limited
Bank QNB Indonesia	20.250.000	20.000.000	Bank QNB Indonesia
Lembaga Pembinaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	11.075.000	-	Lembaga Pembinaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH	10.914.583	14.814.583	Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH
PT Karya Bakti Adil	7.199.108	3.334.258	PT Karya Bakti Adil
PT Fajar Asia Selaras	6.627.134	-	PT Fajar Asia Selaras
Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)	3.727.343	5.189.514	Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)
PT Mahameru Nusa Mentari	2.950.175	-	PT Mahameru Nusa Mentari
PT Karya Sinergy Gemilang	1.336.901	-	PT Karya Sinergy Gemilang
Total	117.094.300	77.739.935	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(677.053)	(281.677)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(22.501.006)	(24.025.870)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	93.916.241	53.432.388	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun	1,63% - 14,09%	4,91% - 14,06%	Interest rate per annum
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	94.865.385	53.868.341	U.S. Dollars
Rupiah	22.228.915	23.871.594	Rupiah
Total	117.094.300	77.739.935	Total

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jadwal pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31/12/2016	31/12/2015
	US\$	US\$
Tidak lebih dari satu tahun	22.761.942	24.253.921
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	94.332.358	53.486.014
Total	117.094.300	77.739.935

a. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani suku bunga 9,5% per tahun. Suku bunga ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani suku bunga 6% per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun, jatuh tempo pada 5 Nopember 2021 dan dijamin dengan kapal MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati, MT Gas Natuna, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan kontrak sewa kapal. MT Badraini, MT Pergiwo dan MT Barawati telah dijual pada tahun 2013. Pada tahun 2014, Grup telah membeli kapal MT BULL Papua.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, *debt to equity ratio* maksimum 2,5 dan *debt service coverage* tidak kurang dari 1.

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/12/2016	31/12/2015
	US\$	US\$
Not later than one year	22.761.942	24.253.921
Later than one year and not later than five years	94.332.358	53.486.014
Total	117.094.300	77.739.935

a. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears interest rate at 9.5% per annum. Interest rate is reviewed periodically and repaid monthly.
- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears interest rate at 6% per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured by MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati and MT Gas Natuna vessels, vessels to be bought, trade accounts receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts. MT Badraini, MT Pergiwo, and MT Barawati were sold in 2013. In 2014, the Group has purchases MT BULL Papua vessel.

In relation to these syndicated loan facilities, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5 and debt service coverage of not less than 1.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. Custodia Holdings Limited

Pada tanggal 29 Juni 2016, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Custodia Holdings Limited (Custodia) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja, dikenakan bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun dan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

On 29 June 2016, the subsidiary obtained loan facilities from Custodia Holdings Limited (Custodia) with maximum amount of US\$ 1,000,000. The loans purpose is for working capital, bears interest of LIBOR + 1% per annum and this loan is payable within a period of 3 years.

Pada tanggal 29 Januari 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 10.800.000, jatuh tempo 29 Januari 2019, dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Elbtank Denmark (MT BULL Flores) dari Schiffahrtsgesellschaft mbH & Co. KG dan dengan jaminan kapal MT BULL Flores. Pada tanggal 31 Desember 2016 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman QNB (Catatan 17c).

On 29 January 2016, a subsidiary obtained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 10,800,000, maturing on 29 January 2019, bears interest of 12% per annum, used to repay the purchase vessel Elbtank Denmark (MT BULL Flores) from Schiffahrtsgesellschaft mbH & Co. KG and secured with MT BULL Flores. On 31 December 2016, this loan has been repaid with loan from QNB (Note 17c).

Pada tanggal 31 Mei 2016, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 11.450.000, jatuh tempo 31 Mei 2019, dikenakan bunga 12% per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Richard Maersk (MT Olympus I) dari Maersk Tanker A/S dan dengan jaminan MT Olympus I.

On 31 May 2016, the subsidiary regained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 11,450,000, maturing 31 May 2019, bears interest of 12% per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel Richard Maersk (MT Olympus I) from Maersk Tanker A/S and secured with MT Olympus I.

Pada tanggal 25 November 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 7.000.000, jatuh tempo 25 November 2019, dikenakan bunga 12% per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Seafaith II (MT BULL 115) dari Cordelia Shipping Company dan dengan jaminan MT BULL 115.

On 25 November 2016, the subsidiary obtained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 7,000,000, maturing 25 November 2019, bears interest of 12% per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel Seafaith II (MT BULL 115) from Cordelia Shipping Company and secured with MT BULL 115.

c. Bank QNB Indonesia

Pada tanggal 28 September 2016, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum US\$ 11.800.000 dari QNB yang terbagi dalam 2 tranches untuk tujuan berikut:

- *Tranche D:* US\$ 10.800.000 untuk membiayai kembali pinjaman entitas anak lainnya kepada Custodia.
- *Tranche E:* US\$ 1.000.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 60 bulan setelah penarikan. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga 5,00% + LIBOR untuk periode bulan 0-48 dan 5,25% + LIBOR untuk periode bulan 49-60 yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak tertentu dan jaminan kapal FPSO Brotojoyo dan MT BULL Flores.

c. Bank QNB Indonesia

On 28 September 2016, subsidiary obtained credit facility from QNB with maximum amount of US\$ 11,800,000 which is divided in 2 tranches, with the following purposes:

- *Tranche D:* US\$ 10,800,000 to repay loan the other subsidiary to Custodia
- *Tranche E:* US\$ 1,000,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary.

The credit facility will be payable in several installments until 60 months after the drawdown. This credit facility bears interest of 5.00% + LIBOR for period 0-48 month and 5.25% + LIBOR for period 49-60 month payable monthly and secured by the corporate guarantee of certain subsidiaries and FPSO Brotojoyo and MT BULL Flores vessels.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

c. Bank QNB Indonesia (Lanjutan)

Pada 2 Oktober 2015, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari Bank QNB Indonesia (QNB) maksimum US\$ 20.000.000 yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche A*: US\$ 8.750.000 untuk membayar kembali pinjaman sementara Perusahaan kepada Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8.000.000 untuk pembelian kapal tanker minyak.
- *Tranche C*: US\$ 3.250.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak dan/atau Perusahaan.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga 5,75% + LIBOR yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak lainnya dan kapal FPSO Brotojoyo.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman QNB diatas, entitas anak tertentu diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, kombinasi proforma antara entitas anak tertentu atas *debt service coverage* tidak kurang dari 1 dan rasio total utang kotor terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,5. *Financial covenant* ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

d. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari IEB dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 13.000.000 yang jatuh tempo pada 21 Januari 2021. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal MT Bull Sulawesi. Fasilitas kredit ini dibayar secara cicilan selama 60 bulan, dikenakan bunga sebesar 6,20% per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal MT Bull Sulawesi beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh kapal MT Bull Sulawesi; *assignment* atas kontrak sewa kapal MT Bull Sulawesi dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*.

Sehubungan dengan fasilitas ini, Perusahaan diminta untuk menjaga Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali dan Rasio Pemenuhan Kewajiban Utang tidak kurang dari 1 kali.

c. Bank QNB Indonesia (Continued)

On 2 October 2015, a subsidiary, obtained credit facility from Bank QNB Indonesia (QNB) with maximum amount of US\$ 20,000,000 which is divided in 3 *tranches*, with the following purposes:

- *Tranche A*: US\$ 8,750,000 to repay the Company's bridging loan to Bank ICBC Indonesia (ICBC).
- *Tranche B*: US\$ 8,000,000 to acquire an oil tanker vessel.
- *Tranche C*: US\$ 3,250,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary and/or Company.

The credit facility will be payable in several installments until 18 months after the drawdown and can be extended for 6 months with some requirement. This credit facility bears interest of 5.75% + LIBOR payable monthly and secured by the corporate guarantee of other subsidiary and FPSO Brotojoyo vessel.

In relation to the loan facilities from QNB above, certain subsidiaries are required to comply with certain covenants, including among others, the combined proforma of certain subsidiaries over their debt service coverage of not less than 1 and ratio of total gross debt to EBITDA shall not be greater than 2.5. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

d. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

On 27 June 2016, the Company obtained credit facility from IEB with maximum plafond of US\$ 13,000,000 which will due on 21 January 2021. This credit facility was used for refinancing MT Bull Sulawesi. This credit facility is paid in 60 monthly installments, bears interest of 6.20% per annum which is subject to review and also secured by vessel MT Bull Sulawesi along with its inventories and trade receivables that are generate by vessel MT Bull Sulawesi; *assignment* of charter contract of vessel MT Bull Sulawesi and *pledge account* used for *cash waterfall*.

In relation to this facility, the Company is requested to maintain Debt to Equity Ratio not over than 2.5 times and Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 times.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

**e. Deutsche Investitions und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Pada bulan April 2010, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang dari DEG sebesar US\$ 29.750.000, jatuh tempo 15 Maret 2018, suku bunga mengambang dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Gas Komodo. Pada tanggal 1 Maret 2012, entitas anak dan DEG menyetujui antara lain penyesuaian pembayaran bunga dan skedul angsuran.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain entitas anak menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1.

f. PT Karya Bakti Adil

Pada tanggal 19 Desember 2014, Grup telah sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang piutang dengan KBA, yang menghasilkan utang bersih kepada KBA sebesar US\$ 3.955.973. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar LIBOR +1% per tahun. Pada tahun 2015 Perusahaan sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang sebesar US\$ 621.715 dengan piutang kepada PT Andalan Samudera Asia.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian penggantian biaya awak kapal pada tanggal 30 Juni 2016, KBA setuju atas biaya penggantian awak kapal, perijinan-perijinan dan persediaan perbekalan awak kapal sebesar US\$ 1.450.917, akan diselesaikan oleh Perusahaan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang penggantian biaya kru kapal tanggal 30 September 2016, NBJ memiliki utang kepada KBA sebesar US\$ 2.413.933 atas penggantian biaya kru kapal. Utang ini akan diselesaikan oleh entitas anak dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

g. PT Fajar Asia Selaras

Pada tanggal 30 Juni 2016, entitas anak dan PT Fajar Asia Selaras (FAS) merubah perjanjian pinjaman tanggal 22 Desember 2014. Perubahan ini merubah jangka waktu pinjaman menjadi 5 tahun setelah tanggal perubahan dan akan dikenakan bunga sebesar SIBOR + 1% per tahun. Jumlah pinjaman entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US\$ 1.787.583.

**e. Deutsche Investitions und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

In April 2010, a subsidiary, obtained a long-term loan facility from DEG amounting to US\$ 29,750,000, maturing on 15 March 2018, with floating interest rate and secured by the corporate guarantee of BLT and MT Gas Komodo vessel. As of 1 March 2012, subsidiary and DEG agreed to adjust the interest payment and repayment schedule.

The loan agreement contained certain covenants, including among others, subsidiary will maintain loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1.

f. PT Karya Bakti Adil

On 19 December 2014, the Group has agreed with KBA to offset the receivables from and payables to KBA by the Group, which resulted to net payable to KBA of US\$ 3,955,973. This loan is payable within a period of 5 years and with interest rate at LIBOR +1% per annum. In 2015, the Company agreed with KBA to offset such loan amounting to US\$ 621,715 with receivable from PT Andalan Samudera Asia.

Based on the settlement agreement of the reimbursement for vessel crew costs on 30 June 2016, KBA agree to include vessels crew payroll costs, the licenses and supplies of vessels crew amounting to US\$ 1,450,917, will be settled by the Company within a period of 3 years and bears interest at LIBOR + 1% per annum.

Based on the agreement of recognition of payables to vessels crew on 30 September 2016, NBJ has payable to KBA regarding reimbursement of crew vessel's exoenses amounting to US\$ 2,413,933. This payable will be settled by the subsidiary within a period of 3 years and bears interest at LIBOR + 1% per annum.

g. PT Fajar Asia Selaras

On 30 June 2016, the subsidiary and PT Fajar Asia Selaras (FAS) has amended its loan agreement dated 22 December 2014. The amendment extends the loan maturity to 5 years from the amendment date and will be charged with interest of SIBOR + 1% per annum. Total loan of subsidiary on 31 December 2016 amounted to US\$ 1,787,583.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

g. PT Fajar Asia Selaras (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Jasa Pengurusan Impor - Ekspor Kapal tanggal 13 Juli 2016, utang Perusahaan kepada FAS sebesar US\$ 3.620.050 atas biaya jasa pengurusan impor - ekspor kapal Grup, akan dibayar dalam jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1 % per tahun.

Based on Settlement Agreement on Handling Services Import - Export Vessels dated 13 July 2016, payables of the Company to FAS amounts to US\$ 3,620,050 from the service cost of handling of import - export vessels of the Group, will be paid within a period of 3 years and bear interest LIBOR + 1% per annum.

Pada tanggal 29 September 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari FAS untuk modal mengaktifkan kembali kegiatan operasional entitas anak dengan maksimum US\$ 3.000.000, jatuh tempo pinjaman 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

On 29 September 2016, a subsidiary obtained loan facility from FAS for reactive operational activities of subsidiary with maximum amount of US\$ 3,000,000, with maturity of 3 years and bears interest of LIBOR + 1% per annum.

h. Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

Pada 16 Desember 2009, beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari BSMI dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180 miliar. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan kuartalan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 60,3 miliar. Nisbah antara 14,007% sampai 14,135% yang akan ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya setiap kuartal.

h. Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

On 16 December 2009, several subsidiaries obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from BSMI with a total maximum credit of Rp 180 billion. These loan facilities are payable in 20 quarterly installments and due in December 2014, with balloon payments of Rp 60.3 billion. Indicative return is between 14.007% till 14.135% which is reviewed periodically, and is payable quarterly.

Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri dan MT Tirtasari. Pada tanggal 1 Juni 2012, entitas anak menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi Desember 2016 dan perubahan *corporate guarantee* dari BLT ke Perusahaan.

Such loans are secured with a corporate guarantee from BLT and vessels MT Dewayani, MT Dewi Sri and MT Tirtasari. On 1 June 2012, subsidiaries agreed among others the extension of the terms of payments of the loan facility to December 2016 and the change in corporate guarantee from BLT to the Company.

Pada tanggal 29 Desember 2016, BSMI telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo utang entitas anak sebagai berikut:

On 29 December 2016, BSMI have agreed to extent the maturities of subsidiaries' loans as follow:

	<u>Outstanding pokok/ Principal outstanding</u> Rp	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturities dated</u>
PT Banyu Laju Shipping	20.234.590.000	15/06/2018
PT Ruby Maritime	15.889.530.000	15/03/2019
PT Sapphire Maritime	15.889.530.000	15/03/2019

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

i. PT Mahameru Nusa Mentari

Berdasarkan perjanjian pengakuan hutang sewa tanggal 27 September 2016, utang sewa kapal entitas anak kepada PT Mahameru Nusa Mentari diakui sebagai utang jangka panjang yang dibayarkan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

i. PT Mahameru Nusa Mentari

Based on agreement of the recognition of rent payable dated 27 September 2016, rent payable of the subsidiary to PT Mahameru Nusa Mentari is recognized as long-term payables will be paid over a period of 3 years and bears interest of LIBOR + 1% per annum.

j. PT Karya Sinergy Gemilang

Pada tanggal 25 November 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Karya Sinergy Gemilang (KSG) untuk pembelian kapal entitas anak dengan maksimum Rp 80,790 miliar, jatuh tempo pinjaman 31 Maret 2017 dan dikenakan bunga 11,5% per tahun yang akan ditinjau kembali secara periodik.

j. PT Karya Sinergy Gemilang

On 25 November 2016, a subsidiary obtained loan facility from PT Karya Sinergy Gemilang (KSG) for purchase vessel of subsidiary with maximum amount of Rp 80.790 billion, with maturity of 31 March 2017 and bears interest of 11.5% per annum which is reviewed periodically.

Pada tanggal 26 Desember 2016, perjanjian tersebut telah diamandemen menjadi sebesar Rp 17,962 miliar. Utang ini akan diselesaikan oleh entitas anak dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun yang akan ditinjau kembali secara periodik.

On 26 December 2016, that agreement has been amended became amount of Rp 17.962 billion. This payable will be settled by the subsidiary within a period of 3 years and bears interest at 12% per annum which is reviewed periodically.

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali kepada pihak kreditur; mengubah bendera kapal yang dibiayai menjadi bendera negara asing; melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham dan atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang diberikan oleh pemegang saham dan atau penjamin; menjalankan kegiatan usaha yang tidak berhubungan dengan usaha atau melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi/sukuk baru kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell, lease out or transfer some or all assets of guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereview prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 120 karyawan (31 Desember 2015: 122 karyawan).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	2.191.591	2.403.107	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	168.096	169.813	Current service cost
Biaya jasa lalu	19.028	-	Past service cost
Biaya bunga	193.469	172.882	Interest cost
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 24)	380.593	342.695	Included in profit or loss (Note 24)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	116.982	(101.474)	Changes on financial assumption
Perubahan asumsi demografi	(42.327)	-	Changes on demography assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(100.122)	(146.668)	Adjustment of experience
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(25.467)	(248.142)	Included in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(34.635)	(69.423)	Benefits paid
Penjabaran	55.483	(236.646)	Translation adjustment
Mutasi lainnya	20.848	(306.069)	Other movement
Saldo akhir tahun	2.567.565	2.191.591	Balance at end of the year

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria tanggal 6 Februari 2017 (31 Desember 2015: laporan tanggal 14 Maret 2016).

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria dated 6 February 2017 (31 December 2015: report dated 14 March 2016).

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	8,00%	9,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 56 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 56 years old	10% per tahun hingga usia 36 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% per annum until 36 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	Resignation rate

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/12/2016 US\$	31/12/2015 US\$	31/12/2014 US\$	31/12/2013 US\$	31/12/2012 US\$	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	2.567.565	2.191.591	2.403.107	1.321.664	2.244.284	Present value of defined benefit liabilities
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(100.122)	(146.668)	24.833	(150.770)	(62.284)	Experience adjustments on plan liabilities

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit program for post-employment benefits have the Company's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji

Risk level of salary

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

18. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	31/12/2016		31/12/2015	
		Liabilitas imbalan pascakerja/ Liabilities for post-employment benefits		Liabilitas imbalan pascakerja/ Liabilities for post-employment benefits	
		Kenaikan/ increase US\$	Penurunan/ decrease US\$	Kenaikan/ increase US\$	Penurunan/ decrease US\$
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(116.982)	130.070	(92.149)	101.474
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	(+/- 1%)	136.570	(125.408)	108.475	(100.497)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company based on Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek) is as follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	31/12/2016	
			Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/Series A shares				
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	29,87%	580.000.000	65.158.721
Kidson Pte Ltd	326.244.818	13,44%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	10,39%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	10,00%	194.200.000	21.816.937
PT Benakat Integra Tbk	222.596.900	9,17%	178.077.520	20.005.695
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	437.549.939	18,04%	350.039.952	39.325.733
Total/Total	2.206.268.795	90,91%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/Series B shares				
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	9,09%	22.062.688	1.777.386
Masyarakat/Public	2	0,00%	-	-
Total/Total	220.626.882	9,09%	22.062.688	1.777.386
Total/Total	2.426.895.677	100,00%	1.787.077.724	200.065.130
31/12/2015				
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/Series A shares				
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	29,87%	580.000.000	65.158.721
Kidson Pte Ltd	326.244.818	13,44%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	10,39%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	10,00%	194.200.000	21.816.937
PT Benakat Integra Tbk	227.250.000	9,36%	181.800.000	20.423.889
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	432.896.839	17,85%	346.317.471	38.907.539
Total/Total	2.206.268.795	90,91%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/Series B shares				
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	9,09%	22.062.688	1.777.386
Masyarakat/Public	2	0,00%	-	-
Total/Total	220.626.882	9,09%	22.062.688	1.777.386
Total/Total	2.426.895.677	100,00%	1.787.077.724	200.065.130

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>
	<u>Saham/Share</u>	<u>Saham/Share</u>
Saldo awal tahun	2.426.895.677	17.650.150.362
Pelaksanaan <i>reverse stock split</i>	-	(15.443.881.565)
Penerbitan saham Seri B	-	220.626.880
Saldo akhir tahun	<u>2.426.895.677</u>	<u>2.426.895.677</u>

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Movements in share capital are as follows:

	<u>31/12/2016</u>	<u>31/12/2015</u>
	<u>Saham/Share</u>	<u>Saham/Share</u>
Saldo awal tahun	2.426.895.677	17.650.150.362
Pelaksanaan <i>reverse stock split</i>	-	(15.443.881.565)
Penerbitan saham Seri B	-	220.626.880
Saldo akhir tahun	<u>2.426.895.677</u>	<u>2.426.895.677</u>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan dalam akta No. 64 tanggal 23 Februari 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pada tanggal 20 Februari 2015 para pemegang saham Perusahaan menyetujui Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham Perusahaan terkait dengan *reverse stock split*, sehingga modal dasar Perusahaan berubah dari 44 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 100 per saham menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan telah menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 220.626.880 saham seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan nilai nominal saham Perusahaan dan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Based on the Company's Statement of the Meeting as stated in the notarial deed No. 64 dated 23 February 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, on 20 February 2015, the Company's stockholders approved the Company's execution of the changes in the nominal value of the Company's shares through with the reverse stock split of the Company, so that the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.

On 12 March 2015, the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share.

Management believes that changes in the nominal value of the Company's shares and increase its paid-up capital without pre-emptive rights have been in accordance with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulations.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Additional paid-in capital from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share
Biaya emisi saham	(8.430.988)	(8.430.988)	Stock issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	925	925	Exercise of warrants
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	Additional paid-in capital from issuance of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and executed at Rp 439 per share
Tambahan modal disetor	<u>40.225.377</u>	<u>40.225.377</u>	Additional paid-in capital

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari selisih dari nilai buku aset yang dialihkan dengan harga jual atas transaksi yang terjadi sebelum tahun 2012 sebagai berikut:

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control arise from the difference of carrying amount of assets transferred with sales price incurred before 2012 from the following transactions:

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Akuisisi entitas anak	(938.847)	(938.847)	Acquisition of subsidiaries
Pembelian kapal MT Gas Maluku	(1.208.107)	(1.208.107)	Acquisition of vessel MT Gas Maluku
Pembelian kapal MT Badraini	1.999.500	1.999.500	Acquisition of vessel MT Badraini
Total	<u>(147.454)</u>	<u>(147.454)</u>	Total

21. SURPLUS REVALUASI

21. REVALUATION RESERVES

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	9.741.690	5.778.082	Balance at beginning of year
Peningkatan (penurunan) revaluasi - bersih	(4.860.917)	5.825.008	Revaluation increase (decrease) - net
Transfer ke defisit	(3.656.464)	(1.861.400)	Transfer to deficit
Saldo akhir tahun	<u>1.224.309</u>	<u>9.741.690</u>	Balance at end of year

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba. Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 15).

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold the portion of the revaluation reserves related to vessels, will be realized by transferring them directly to retained earnings. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 15).

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

22. PENDAPATAN	2016	2015	
	US\$	US\$	
Kapal yang dimiliki			<i>Owned vessels</i>
Pihak ketiga	50.314.471	49.602.204	<i>Third parties</i>
<i>Sub-contract</i>			<i>Sub-contract</i>
Pihak ketiga	935.288	1.036.173	<i>Third parties</i>
Total	<u>51.249.759</u>	<u>50.638.377</u>	<i>Total</i>

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2016	2015	
	US\$	US\$	
PT Pertamina (Persero)	30.226.897	26.817.942	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
JOB Pertamina-Petrochina Salawati	13.518.600	12.002.072	<i>JOB Pertamina-Petrochina Salawati</i>
PT Pelayaran Mahameru			<i>PT Pelayaran Mahameru</i>
Kencana Abadi	-	4.541.831	<i>Kencana Abadi</i>
Total	<u>43.745.497</u>	<u>43.361.845</u>	<i>Total</i>

23. BEBAN LANGSUNG

23. DIRECT COSTS

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 12)	16.457.370	10.729.900	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Gaji	7.984.372	6.304.289	<i>Salaries</i>
Bahan bakar dan pelumas	2.607.561	1.974.170	<i>Fuel and lubricants</i>
Biaya pelabuhan	2.342.794	1.279.848	<i>Port charges</i>
Asuransi	1.782.338	1.553.786	<i>Insurance</i>
Suku cadang	960.654	748.426	<i>Spareparts</i>
Uang makan karyawan	827.927	524.152	<i>Employees' meal allowances</i>
Transportasi	625.948	328.735	<i>Transportation</i>
Perawatan dan pemeliharaan	470.036	520.026	<i>Repairs and maintenance</i>
Perlengkapan	376.775	290.296	<i>Supplies</i>
Pengurusan dokumen	302.901	311.281	<i>Processing of documents</i>
Sewa	45.607	4.367.393	<i>Charter</i>
Lain-lain	1.184.305	540.891	<i>Others</i>
Total	<u>35.968.588</u>	<u>29.473.193</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs were made with related parties.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

24. BEBAN ADMINISTRASI

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Gaji	2.752.041	2.497.598	Salaries
Tenaga ahli	970.099	1.022.461	Professional fees
Beban kantor	885.597	945.021	Office expenses
Pemasaran	910.368	233.608	Marketing
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	380.593	342.695	Employee benefits (Note 18)
Transportasi	306.508	218.859	Transportation
Penyusutan (Catatan 12)	111.330	109.230	Depreciation (Note 12)
Telekomunikasi	73.041	63.287	Telecommunication
Pendidikan dan pelatihan	4.656	15.308	Training and education
Lain-lain	415.821	405.148	Others
Total	6.810.054	5.853.215	Total

25. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga berikut biaya transaksi atas pinjaman.

25. FINANCE COSTS

This account represents financing cost and transaction costs on loans.

26. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 11)	-	(692.019)	Impairment loss on receivables (Note 11)
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(2.173)	(165)	Loss on disposal of fixed assets (Note 12)
Lain-lain - bersih	1.036.303	(14.564)	Other - net
Total	1.034.130	(706.748)	Total

26. OTHER GAIN AND LOSSES - NET

27. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

27. BASIC EARNING PER SHARE

The computation of basic earning per share is based on the following data:

Laba	2016	2015	Profit
	US\$	US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	485.444	9.985.546	Profit attributable to owner of the parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	2.426.895.677	2.383.979.215	Total weighted average number of ordinary shares
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)	0,0002	0,0042	Basic earning per share (in full amount)

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

28. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. PT Delta Royal Sejahtera adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- b. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Grup memberikan kompensasi kepada Direksi dan Komisaris berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 9.993.752 ribu (2015: Rp 8.944.206 ribu).

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. PT Delta Royal Sejahtera is one of the Company's Shareholder.
- b. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

The Group provides compensations to Directors and Commissioners such as salaries and allowances amounted to Rp 9,993,752 thousand (2015: Rp 8,944,206 thousand).

29. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI

- a. Grup memiliki beberapa kontrak pengangkutan dengan Pertamina dengan nilai kontrak sebesar US\$ 300.000 - US\$ 10 juta per tahun dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2017 - 2020.

Pada akhir periode pelaporan, Grup memiliki perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan dengan jangka waktu satu tahun sebesar US\$ 41,5 juta dan untuk dua tahun sampai dengan empat tahun sebesar US\$ 35,8 juta.

- b. Pada tanggal 7 Nopember 2013, BNI memberikan fasilitas garansi bank kepada Perusahaan sebesar US\$ 360.000 untuk jaminan atas kontrak kerja dengan Pertamina-Petrochina Salawati yang akan berakhir pada 6 Februari 2015. Fasilitas ini telah diganti dengan *Performance Bond* sebesar US\$ 1.415.875 yang efektif berlaku pada 1 Februari 2015 sampai dengan 31 Oktober 2017.

- c. Pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan menandatangani kontrak kerja *Time Charter Contract with Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* sehubungan dengan Perusahaan menyewakan FPSO termasuk pengoperasian dan pemeliharaan FPSO. Kontrak tersebut efektif sejak penandatanganan dan tanggal dimulainya sewa tidak lebih dari 7,5 bulan sejak tanggal 1 Februari 2015. Jangka waktu sewa adalah 1 tahun dengan opsi perpanjangan jangka waktu sewa 6 bulan dengan syarat dan kondisi yang sama. Pada tanggal 10 Juli 2015, kedua belah pihak menandatangani *Amandemen No. 4* atas Perjanjian untuk menetapkan tanggal dimulai menjadi 6 Juli 2015.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Group have several charter contracts with Pertamina with contract amount of US\$ 300,000 - US\$ 10 million per year, which will end between 2017 - 2020.

At the end of reporting period, the Group has commitments under non-cancellable charter contracts with scheduled maturities for one year of US\$ 41.5 million and for two to four years of US\$ 35.8 million.

- b. On 7 November 2013, BNI issued a bank guarantee to the Company amounting to US\$ 360,000 for securing contract with Pertamina-Petrochina Salawati with a maturity period up to 6 February 2015. This facility has been changed with *Performance Bond* amounting US\$ 1,415,875 effective since 1 February 2015 until 31 October 2017.

- c. On 30 December 2014, the Company entered into a *Time Charter Contract with Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* in relation to the Company lease the FPSO including operation and maintenance of the FPSO. The contract shall be effective from the signing and commencement date of services shall not be later than 7.5 months as of 1 February 2015. The term of the contract is 1 year and with an option to extend for a further period of 6 months with the same terms and conditions. On 10 July 2015 the parties have signed *Amendment No. 4 of the Agreement to set commencement date to 6 July 2015*.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**29. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

Di tahun 2016, kontrak kerja ini mengalami penurunan tarif dengan Amandemen No. 5 tanggal 22 Desember 2016 menjadi US\$ 37.500/hari dimulai sejak tanggal 21 Januari 2016. Pada tanggal 27 Juni 2016, JOBPPS telah sepakat untuk melaksanakan enam bulan opsi efektif sejak tanggal 6 Juli 2016 dengan tarif US\$ 35.900/hari.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman entitas anak dari DEG dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT (Catatan 17).

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan.

Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* gas, minyak FPSO dan FSO, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, *propylene*, *propane* dan LNG.
- Tanker minyak, FPSO dan FSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.
- Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, pajak penghasilan final, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, kenaikan (penurunan) surplus revaluasi kapal, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

In 2016, this contract has decreased charter rate with Amendment No. 5 dated 22 December 2016 to be US\$ 37,500/day effective from 21 January 2016. On 27 June 2016, JOBPPS has taken a decision for implementation six months option effective starting on 6 July 2016 with charter rate US\$ 35,900/day.

- d. *As of 31 December 2016, loan of the subsidiary from DEG is secured with corporate guarantee from BLT (Note 17).*

30. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided.

The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in gas, oil FPSO and FSO, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.*
- Oil, FPSO and FSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.*
- Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.*
- Others comprise of providing crew and vessels management.*

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, final income tax, gain (loss) on non-functional exchange, increase (decrease) in revaluation of vessels, finance cost and other gain and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Aset dan liabilitas segmen

Segment assets and liabilities

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment assets
Gas	42.311.651	47.794.561	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	133.228.773	95.275.582	Oil, FPSO and FSO
Kimia	3.680.181	6.476.863	Chemical
Lainnya	6.230.704	2.291.836	Other
Total	185.451.309	151.838.842	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	53.310.633	54.945.283	Unallocated assets
Konsolidasian	238.761.942	206.784.125	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Gas	1.513.086	3.173.033	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	10.179.383	12.517.607	Oil, FPSO and FSO
Kimia	422.487	1.516.496	Chemical
Lainnya	814.909	1.011.462	Others
Total	12.929.865	18.218.598	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	127.201.972	86.263.819	Unallocated liabilities
Konsolidasian	140.131.837	104.482.417	Consolidated

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segmen/Segment revenues		Laba segmen/Segment profit		
	2016	2015	2016	2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	16.167.196	17.646.564	5.510.924	7.329.344	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	44.198.070	40.356.619	8.769.518	12.089.104	Oil, FPSO and FSO
Kimia	3.467.805	5.950.008	65.441	710.563	Chemical
Lainnya	935.288	1.036.173	935.288	1.036.173	Others
Total	64.768.359	64.989.364	15.281.171	21.165.184	Total
Eliminasi	(13.518.600)	(14.350.987)	-	-	Elimination
Konsolidasian	51.249.759	50.638.377	15.281.171	21.165.184	Consolidated
Beban administrasi			(6.810.054)	(5.853.215)	Administrative expenses
Pajak penghasilan final			(765.997)	(767.438)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih			(697.563)	3.759.216	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Peningkatan (penurunan) surplus revaluasi kapal			(151.661)	145.060	Increase (decrease) in revaluation of vessels
Beban keuangan			(7.438.530)	(7.669.687)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih			1.034.130	(706.748)	Other gain and losses - net
Laba sebelum pajak			451.496	10.072.372	Profit before tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2016	2015	2016	2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	5.720.936	4.632.109	-	1.288.672	Gas
Minyak, FPSO dan FSO	9.900.094	5.321.198	12.950.000	5.712.733	Oil, FPSO and FSO
Kimia	836.340	776.593	-	724.180	Chemical
Lainnya	111.330	109.230	73.848	110.970	Others
Konsolidasian	16.568.700	10.839.130	13.023.848	7.836.555	Consolidated

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

Other segment information

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko kredit, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko nilai tukar, risiko harga pasar lainnya, dan risiko likuiditas dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, aset keuangan lancar lainnya yang meliputi aset keuangan tersedia untuk dijual, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as credit risk, fair value or cash flow interest rate risk, foreign exchange risk, other market price risk, and liquidity risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, other current financial assets comprise of available for sale financial assets, restricted cash and promissory note, trade receivables, other receivables, long-term receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan tersedia dijual</u>	6.466.281	5.796.281	<u>Available-for-sale financial asset</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Bank	2.907.583	3.302.925	Cash in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya dan wesel tagih	14.275.098	30.917	Restricted cash and promissory note
Piutang usaha	12.453.788	15.257.944	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.035.839	26.466.250	Other receivables
Piutang jangka panjang	-	18.500.000	Long-term receivables
Total	32.672.308	63.558.036	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang usaha	11.764.788	13.907.018	Trade payables
Utang lain-lain	1.739.606	930.545	Other payables
Beban akrual	5.437.639	7.025.574	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	116.417.247	77.458.258	Long-term loans
Total	135.359.280	99.321.395	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, kas yang dibatasi penggunaannya dan wesel tagih, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash in banks, restricted cash and promissory note, trade receivables, other receivables, long-term receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

Entitas anak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi saham pada Swank Venture Ltd (SVL) (Catatan 6) yang tidak dikuotasikan, namun nilai wajarnya dapat diukur.

A subsidiary has available for sale financial assets on unquoted investment in shares in Swank Venture Ltd (SVL) (Note 6), but its fair value can be measured.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang disajikan di bawah ini.

The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value on recurring basis is provided below.

31/12/2016

Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total
US\$	US\$	US\$	US\$
-	-	6.466.281	6.466.281

Aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi saham yang tidak dikuotasikan

Financial assets at available - for-sale on unquoted investments in shares

31/12/2015

Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Total/ Total
US\$	US\$	US\$	US\$
-	-	5.796.281	5.796.281

Aset keuangan tersedia untuk dijual atas investasi saham yang tidak dikuotasikan

Financial assets at available - for-sale on unquoted investments in shares

Tidak terdapat transfer antara Level 1, 2 dan 3.

There were no transfers between Level 1, 2 and 3.

Aset keuangan AFS dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang atau metode diskonto arus kas, metode akumulasi aset dan metode perbandingan perusahaan terbuka.

AFS financial assets are stated at fair value measured using asset based discounted future economic income method or discounted cash flow method, asset accumulation method and guideline company method.

Secara spesifik, asumsi-asumsi signifikan dalam menentukan aset keuangan AFS adalah sebagai berikut:

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of AFS are as follows:

Input utama yang tidak dapat diobservasi

Key unobservable inputs

	2016	2015	
Rata-rata tertimbang biaya modal rata-rata tertimbang	14,33% - 15,95%	15,13% - 17,01%	Weighted average cost of capital weighted average
Diskon likuiditas pasar	40,00%	40,00%	Discount for lack of marketabilities
Diskon pengendalian	50,00%	50,00%	Discount for lack of control
Premi pengendalian	30,00%	30,00%	Premium for control

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai
wajar secara berulang (Lanjutan)

d. Financial instruments measured at fair
value on recurring basis (Continued)

Relasi antara input yang tidak dapat
diobservasi dan nilai wajar

Relationship between unobservable inputs to
fair value

Peningkatan tingkat pertumbuhan pendapatan dan margin operasi sebelum pajak jangka panjang dan lebih rendahnya rata-rata tertimbang biaya modal akan meningkatkan nilai wajar; tingkat pertumbuhan pendapatan jangka panjang yang lebih rendah dan margin operasi sebelum pajak jangka panjang dan lebih tingginya biaya modal rata-rata tertimbang akan menurunkan nilai wajar.

Increased long-term revenue growth rate and long-term pre-tax operating margin and lower weighted average cost of capital would increase fair value; lower long-term revenue growth rate and long-term pre-tax operating margin and higher weighted average cost of capital would decrease fair value.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar aset
keuangan dalam Level 3:

Reconciliation of Level 3 fair value
measurements of financial assets:

Instrumen keuangan Grup yang pengukuran nilai wajar dalam Level 3 pada hirarki nilai wajar adalah aset keuangan tersedia untuk dijual. Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir aset keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

The Group's financial instrument which is in the hierarchy of level 3 fair value measurement is available-for-sale financial assets. The reconciliation of the beginning balance to ending balance of such assets is as follows:

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	5.796.281	5.323.281	At the beginning of the year
Keuntungan peningkatan nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain	670.000	473.000	Gain on increase in value recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	6.466.281	5.796.281	At the end of the year

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

e. Financial risk management objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko harga bahan bakar. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to non-functional exchange risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price of bunker fuel risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Manajemen risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

Non-functional currency exchange risk
management

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional Grup timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional. Pendapatan, beban, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang US\$. Kebijakan Grup adalah penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun, Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk mata uang non-fungsional atas pinjaman jangka panjangnya.

The non-functional currency exchange risks of the Group mainly result from the volatility in non-functional exchange rates. Revenues, expenses, financial assets and financial liabilities of the Group is mostly in US\$ currency. The policy of the Group is balancing its cash flows from operating and financing activities in the same currency. However, the Group has not yet entered into effective hedges for its long-term loans with non-functional currency.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities of the Group are as follows:

		31/12/2016		31/12/2015	
		Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen Dolar AS/ Equivalent to US Dollar US\$
Aset/Assets					
Kas dan bank/ and in banks	Rp'000	33.577.997	2.498.203	24.706.221	1.791.201
	SGD	314	217	308	218
	Lain-lain/ Others	-	5.249	-	4.575
Aset keuangan lainnya/ Other current financial assets	Rp'000	3.697.554	275.098	426.441	30.917
Piutang usaha/ receivables	Rp'000	27.805.981	2.068.765	15.519.834	1.125.188
	SGD	1.120.740	775.664	69.529	49.150
	Lain-lain/ Others	-	94.135	-	7.777
Total/Total			5.717.331		3.009.026
Liabilitas/Liabilities					
Utang usaha/ Trade payables	Rp'000	23.588.320	1.754.971	30.657.586	2.222.675
	SGD	1.356.316	938.706	2.605.767	1.842.017
	YEN	53.383.256	459.096	59.906.024	497.220
	Lain-lain/ Others	-	155.150	-	291.067
Beban akrual/ Accrued expenses	Rp'000	438.492	32.624	856.996	62.132
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans	Rp'000	298.775.739	22.228.915	329.263.376	23.871.594
Total/Total			25.569.462		28.786.705
Total Liabilitas - bersih/ Total Liabilities - net			(19.852.131)		(25.777.679)

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Grup atas perubahan dalam US\$ terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini digunakan ketika melaporkan risiko mata uang non-fungsional kepada anggota manajemen kunci secara internal dan mewakili penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional.

The following table details the Group's sensitivity to changes in US\$ against the above currencies. The sensitivity rate below are used when reporting non-functional currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in non-functional exchange rates.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Analisa sensitivitas hanya dilakukan pada pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai pertukaran mata uang non-fungsional. Angka positif di bawah ini mengindikasikan peningkatan dalam laba sebelum pajak dimana mata uang non-fungsional di atas menguat pada persentase tertentu terhadap US\$. Untuk persentase yang sama atas melemahnya mata uang non-fungsional di atas terhadap US\$, akan berdampak yang setara dan berlawanan terhadap laba sebelum pajak.

The sensitivity analysis includes only outstanding non-functional currency denominated monetary items and adjusts their translation at period end for the change in non-functional currency exchange rates. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the above currencies strengthen at certain percentage against the US\$. For the same percentage of weakening of the above currencies against the US\$, there would be an equal and opposite impact on profit before tax.

	31/12/2016		31/12/2015		
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
	%	US\$	%	US\$	
Rupiah	7%	(1.342.211)	7%	(1.624.637)	Rupiah
Dolar Singapura	5%	(8.141)	5%	(89.632)	Singapore Dollar
Yen	9%	(41.319)	9%	(44.750)	Yen

Manajemen risiko suku bunga

Interest rate risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari bank dan pinjaman jangka panjang.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and long-term loans.

Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar. Grup belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis point lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak Grup akan meningkat/menurun sebesar US\$ 585.472 (2015: US\$ 387.291).

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Group's loss before tax would increase/decrease by US\$ 585,472 (2015: US\$ 387,291).

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga dan *indicative return* rata-rata tertimbang 8,59% per tahun (2015: 9,99%) untuk pinjaman jangka panjang.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate and indicative return at 8.59% per annum (2015: 9.99%) for long-term loans.

31/12/2016

	31/12/2016				Total/ Total	
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang usaha	11.764.788	-	-	-	11.764.788	Trade payables
Utang lain-lain	1.739.606	-	-	-	1.739.606	Other payables
Beban akrual	5.437.639	-	-	-	5.437.639	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	7.919.830	19.444.301	109.206.876	-	136.571.007	Long-term loans
Total	26.861.863	19.444.301	109.206.876	-	155.513.040	Total

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan
(Lanjutan)

e. Financial risk management objectives
(Continued)

31/12/2015

	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>		Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun/ <i>Later than one to five years</i>		Total/ Total	
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>			Lebih dari lima tahun/ <i>Greater than five years</i>		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Utang usaha	13.907.018	-	-	-	13.907.018	Trade payables
Utang lain-lain	930.545	-	-	-	930.545	Other payables
Beban akrual	7.025.574	-	-	-	7.025.574	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	6.108.757	22.665.497	60.923.469	-	89.697.723	Long-term loans
Total	27.971.894	22.665.497	60.923.469	-	111.560.860	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan rekening bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya (Catatan 5).

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu seperti diungkapkan pada Catatan 7.

Piutang usaha Grup dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Grup dalam jangka waktu yang lama.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Manajemen risiko bahan bakar

Penghasilan Grup dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar. Strategi untuk mengelola risiko harga bahan bakar, bertujuan untuk perlindungan terhadap adanya peningkatan secara tiba-tiba dan signifikan terhadap harga bahan bakar. Untuk memenuhi tujuan ini, program manajemen bahan bakar mengizinkan penggunaan secara berhati-hati instrumen yang telah disetujui seperti *bunker swaps* dengan rekanan dan dalam kredit limit yang disetujui. Pada akhir periode pelaporan, Grup belum memiliki instrumen *bunker swaps*.

Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks and receivables. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions (Note 5).

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables' collection as disclosed in Note 7.

Accounts receivables of the Group were conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Group in the long-term.

The carrying value of loan and receivables in the consolidated financial statements net of allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.

Price of bunker fuel risk management

The Group's earnings are affected by changes in the price of bunker fuel. The strategy for managing the risk on fuel price, aims to provide its protection against sudden and significant increase in bunker fuel prices. In meeting these objectives, the fuel management program allows for the prudent use of approved instruments such as *bunker swaps* with approved counterparties and within approved credit limits. At the end of reporting period, the Group did not use *bunker swaps* instrument.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Pinjaman	116.417.247	77.458.258	Debt
Kas dan bank	3.353.425	3.434.166	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	113.063.822	74.024.092	Net debt
Ekuitas	98.630.105	102.301.708	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	114,63%	72,36%	Net debt to equity ratio

32. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of debt, which includes long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

33. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas dan bank

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31/12/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Kas	445.842	131.241	Cash on hand
Bank	2.907.583	3.302.925	Cash in banks
Total	3.353.425	3.434.166	Total

33. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW

Cash and cash in banks

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**33. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**33. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH CASHFLOW (Continued)**

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Pembayaran pinjaman jangka panjang melalui <i>offsetting</i> piutang lain-lain	14.268.818	7.223.296	Payment of long-term loan through <i>offsetting</i> other receivables
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui reklasifikasi utang usaha	5.364.108	-	Addition in long-term loans through reclassified trade payables
Penambahan piutang lain-lain melalui pelepasan aset tetap	300.569	-	Additional other receivables through disposal of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain melalui pelepasan entitas anak	50.000	-	Additional other receivables through disposal of subsidiary
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	(5.012.578)	5.970.068	Increase in value of vessels through revaluation
Penyelesaian akuisisi melalui piutang lain-lain	(25.500.000)	-	Settlement acquisition with other receivables
Penyelesaian piutang melalui penerbitan wesel tagih	(14.000.000)	-	Settlement of receivables with the issuance of promissory note
Penyelesaian akuisisi melalui piutang jangka panjang	(4.500.000)	-	Settlement acquisition with long-term receivables
Penambahan piutang lain-lain melalui akuisisi entitas anak	(850.492)	-	Additional other receivables through acquisition of subsidiary
Pelunasan utang jangka pendek melalui penerbitan saham baru	-	7.800.000	Repayment of short-term loan through issuance of new shares
Penambahan piutang lain-lain melalui reklasifikasi piutang jangka panjang	-	25.500.000	Additional other receivables through reclassified long-term receivables
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka <i>docking</i>	-	9.643.818	Additional fixed assets through reclassified <i>docking</i> advance
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	473.000	Changes in fair value of available-for-sale financial assets

34. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN TERHADAP GRUP

34. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS TO THE GROUP

Kelebihan pasokan kapal mengancam pemulihan tarif tambang pelayaran karena pemesanan kapal tanker yang dibangun sebelum krisis keuangan global tahun 2008 yang diserahkan mulai tahun 2010 dan masih berlanjut pengaruhnya terhadap industri pelayaran.

The oversupply of vessels threatens freight recovery as orders for newly built tankers prior to the 2008 global financial meltdown were delivered from 2010 and still continue the effect to shipping industry.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**34. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN
TERHADAP GRUP (Lanjutan)**

Serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

Kondisi-kondisi tersebut telah berdampak sangat merugikan kegiatan operasional Grup, yang menyebabkan Grup memiliki defisit sebesar US\$ 144.027.836 pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tahun 2016, Grup telah berhasil menyelesaikan piutang jangka panjang kepada BLT.

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi ekonomi dan usaha diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang baru melalui diversifikasi area geografis dan industri;
- Pemanfaatan kesempatan atas aturan *cabotage* di Indonesia dengan penambahan armada melalui sewa maupun beli;
- Perbaikan struktur modal dan likuiditas serta mengajukan restrukturisasi utang kepada kreditur; dan
- Penerapan efisiensi biaya.

Meskipun prospek ekonomi yang tidak menentu saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**34. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY
CONDITIONS TO THE GROUP (Continued)**

The spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.

These conditions had an adverse effect on the Group's operations, resulting to the Group's deficit amounting to US\$ 144,027,836 as of 31 December 2016. In 2016, the Group has settled successfully its long-term receivables from BLT.

The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit. As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above mentioned economic and business conditions, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- *Generate new long-term contracts across diversified geographic areas and industries;*
- *Take advantage of the Indonesia cabotage opportunities with additional fleets through lease or acquisition;*
- *Improve the capital structure and propose the restructuring of its liabilities to the creditors; and*
- *Implement cost efficiency measures.*

Despite the current uncertain economic outlook, management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 16 Januari 2017, entitas anak mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan Mizuho Sangyo Co, dimana entitas anak berjanji untuk menjual dan mengalihkan seluruh 20.000 saham miliknya pada Swank Ventures Limited dengan nilai transaksi sebesar US\$ 6.000.000. Penyesuaian nilai transaksi diatur dalam perjanjian. Pengalihan saham dari entitas anak kepada pihak ketiga akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan.
- b. Berdasarkan akta notaris No. 52, 53, 54, 55 dan 56 tanggal 26 Januari 2017, Notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., M.Kn., Perusahaan dan BYU telah menjual 187.200.000 saham atau setara 100% kepemilikan saham pada BLS kepada pihak ketiga dan DMP, entitas anak, masing-masing sebanyak 112.320.000 saham atau 60% dan 74.880.000 saham atau 40% kepemilikan saham BLS. DMP, entitas anak, memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas operasi dan keuangan BLS tanpa memegang hak suara mayoritas. Oleh karena itu, terdapat pengendalian de facto dan DMP akan mengkonsolidasikan laporan keuangan BLS.
- c. Pada tanggal 9 Februari 2017, DMP, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) yang terbagi dalam 2 fasilitas untuk tujuan berikut:
- KI 1: Rp 68.850.000.000 untuk pembiayaan sebagian atas pembelian kapal MT BULL 115.
 - KI 2: Rp 21.600.000.000 untuk pembayaran pinjaman entitas anak lainnya.

Fasilitas kredit KI 1 dijamin dengan jaminan kapal MT BULL 115, *corporate guarantee* dari BLS dan piutang PT Suasa Benua Sukses ke PetroChina sebesar Rp 115 miliar.

Fasilitas kredit KI 2 dijamin dengan jaminan kapal MT Tirtasari.

Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari BULL.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On 16 January 2017, a subsidiary entered into a Sales and Purchase of Shares Agreement with Mizuho Sangyo Co, whereby the subsidiary promised to sell and transfer all shares in Swank Ventures Limited of 20,000 shares with the purchase price of US\$ 6,000,000. Purchase price adjustment is set out in the agreement. The transfer of shares from the subsidiary to the third party will be effective upon fulfillment of all conditions of the agreement.
- b. Based on notarial deeds No. 52, 53, 54, 55 and 56 dated 26 January 2017, Notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., M.Kn., the Company and BYU has sold 187,200,000 shares or equivalent to 100% ownership of shares on BLS to third parties and DMP, a subsidiary, amounted to 112,320,000 shares or equivalent to 60% ownership of shares BLS and 74,880,000 or equivalent to 40% ownership of shares BLS, respectively. DMP, a subsidiary, has the practical ability to direct the operation and financing activities of BLS without holding the majority of voting right. Accordingly, de facto control exists and DMP will consolidate the financial statements of BLS.
- c. On 9 February 2017, DMP, a subsidiary obtained credit facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) which is divided in 2 facilities, with the following purposes:
- KI 1: Rp 68,850,000,000 to finance part of purchase of vessel MT BULL 115.
 - KI 2: Rp 21,600,000,000 to repay loan of other subsidiary.

Credit facility KI 1 are secured with vessel MT BULL 115, *corporate guarantee* from BLS and account receivable PT Suasa Benua Sukses to PetroChina amounting to Rp 115 billion.

Credit facility KI 2 is secured with vessel MT Tirtasari.

Both credit facility are secured with *corporate guarantee* from BULL.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- d. Pada tanggal 20 Februari 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-80/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak banyaknya 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 100 per saham. Perusahaan juga akan menerbitkan sebanyak banyaknya 808.965.225 waran Seri II. Waran Seri II diberikan kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 Waran Seri II. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham selama periode pelaksanaan mulai 6 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2022.

- d. On 20 February 2017, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority in its decision letter No. S-80/D.024/2017 for the limited public offering I (PUT I) for pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 Series B shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 100 per share. The Company will also issue 808,965,225 Series II Warrants. Series II warrants shall be granted to each holder of 3 shares resulting from the exercise of HMETD attaching 1 Series II Warrant. Each shareholder has the right to purchase one common share at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 6 September 2017 until 5 March 2022.

Total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah melakukan PUT I dengan anggapan seluruh pemegang saham ikut ambil bagian dalam PUT I dan waran Seri II yang diperoleh dalam PUT I telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham Perusahaan, struktur modal ditempatkan dan disetor Perusahaan akan menjadi sebanyak 3.750.362.786 saham yang terdiri dari Seri A dengan nilai nominal Rp 800 per saham sebanyak 2.206.268.795 saham dan Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham sebanyak 1.544.093.991 saham.

The Company's issued and paid-up capital after PUT I with the assumption that all shareholders will participate in the PUT I and Series II Warrant which was obtained from PUT I have been fully exercised into the Company's shares, the Company's structure of issued and paid-up capital will become 3,750,362,786 shares consisting of 2,206,268,795 Series A shares with par value of Rp 800 per share and 1,544,093,991 Series B shares with par value of Rp 100 per share.

- e. Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan menerima pembiayaan kembali kapal MT Olympus I dari Indonesia Eximbank yang digunakan untuk pengembangan Perusahaan. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum US\$ 9.520.000. Fasilitas kredit ini dibayar secara cicilan selama 60 bulan dan dikenakan bunga 6,20% per tahun yang ditinjau secara periodik. Fasilitas kredit ini dijamin dengan kapal MT Olympus I, piutang usaha, persediaan, gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall* dan kontrak sewa kapal MT Olympus I. Sehubungan dengan fasilitas pinjaman kredit ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *debt to equity ratio* maksimum 2,5 dan *debt service coverage* tidak kurang dari 1.
- f. Pada tanggal 27 Maret 2017, NBJ, entitas anak telah membeli kapal MT Freja Maersk (MT BULL Sumbawa) dari Maersk Tanker A/S.
- g. Pada tanggal 21 April 2017, BLS, entitas anak telah menjual kapal MT Tirtasari kepada PT Diamond Maritime.

- e. On 15 March 2017, the Company received credit facility from Indonesia Eximbank used for refinancing of vessel MT Olympus I used for the development of the Company. The Company obtained a maximum credit facility of US\$ 9,520,000. This credit facility is paid in 60 months and bears interest of 6.20% per annum which is reviewed periodically. This credit facility is secured by MT Olympus I, trade accounts receivable, inventories and pledge account used for cash waterfall and assignment of charter contracts of vessel MT Olympus I. In relation to this loan facility, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a debt to equity ratio not exceeding 2.5 and debt service coverage of not less than 1.
- f. On 27 March 2017, NBJ, a subsidiary, has bought vessel MT Freja Maersk (MT BULL Sumbawa) from Maersk Tanker A/S.
- g. On 21 April 2017, BLS, a subsidiary, has sold vessel MT Tirtasari to PT Diamond Maritime.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Mei 2017.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on 9 May 2017.

The original report is in the Indonesian language

No. : 635/1.B118/KS.1/12.16

Hal : Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

No.: 635/1.B118/KS.1/12.16

Re : *Consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016.*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Buana Listya Tama Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Buana Listya Tama Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the related consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian mengungkapkan dampak kondisi industri pelayaran terhadap PT Buana Listya Tama Tbk dan entitas anaknya. Opini kami tidak dimodifikasi terkait dengan hal tersebut.

Auditors' responsibility (Continued)

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Note 34 to consolidated financial statements disclosed the effect of shipping industry conditions to PT Buana Listya Tama Tbk and its subsidiaries. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA
NIAP AP.0563/License No. AP.0563

9 Mei 2017 / 9 May 2017

Table 1. Mean values of the dependent variables for the three groups of subjects (mean \pm SD)

Group	Age (years)	Height (cm)	Weight (kg)	VO ₂ max (ml min ⁻¹ kg ⁻¹)	VO ₂ max (ml min ⁻¹)	VO ₂ max (ml min ⁻¹ m ⁻²)	VO ₂ max (ml min ⁻¹ m ⁻²)
Control	22.5 \pm 1.2	175.5 \pm 10.5	72.5 \pm 12.5	38.5 \pm 2.5	2750 \pm 150	21.5 \pm 1.5	21.5 \pm 1.5
Endurance	22.5 \pm 1.2	175.5 \pm 10.5	72.5 \pm 12.5	45.5 \pm 3.5	3250 \pm 175	25.5 \pm 2.5	25.5 \pm 2.5
Strength	22.5 \pm 1.2	175.5 \pm 10.5	72.5 \pm 12.5	42.5 \pm 3.5	3050 \pm 165	24.5 \pm 2.5	24.5 \pm 2.5

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.

VO₂max = maximum oxygen consumption.